

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN
FIKIH MATERI *LUQATAH* KELAS VI DI MI KH. HASYIM ASY'ARI MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
FUAD MUZAKI MUNAWAR
NIM. 210101110146**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN
FIKIH MATERI *LUQATAH* KELAS VI DI MI KH. HASYIM ASY'ARI MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh

Fuad Muzaki Munawar

NIM. 210101110146



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI *LUQATAH* KELAS VI DI MI KH HASYIM ASY’ARI MALANG**” oleh **Fuad Muzaki Munawar** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang pada tanggal 25 April 2025

Pembimbing,

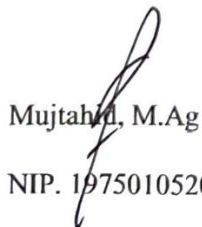


Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

Mengetahui

Ketua Program Studi,



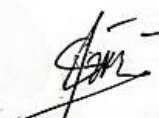
Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

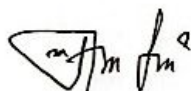
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* untuk melatih keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran Fikih materi *Luqatah* kelas VI di MI KH. Hasyim Asy’ari Malang” oleh Fuad Muzaki Munawar NIM 210101110146 ini telah dipertahankan didepan dosen penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 11 Juni 2025

Dewan Penguji


Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
NIP.196510061993032003

Ketua Penguji


Sarkowi, S.Pd.I, M.A
NIP.198212292005011001

Anggota Penguji


Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP.196511121994032002

Sekretaris

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan,




Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

JURNAL BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 80, Telepon (0341) 841354, Fax: (0341) 872533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 21010110146
Nama : FURD MUZAKI MUNAWAR
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H. SULALAH, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengembangan LKPD Berbasis „Problem Based Learning„ untuk melatih Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Fikih Materi „Luqatah„ kelas VI di MI KH. Hasyim Asy'ari Malang

IDENTITAS Bimbingan

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	05 September 2024	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Bimbingan terkait Judul dan Outline Skripsi Penelitian (PENGEMBANGAN LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI BARANG TEMUAN (LUQATAH) KELAS VI DI MI KH HASYIM ASY'ARI MALANG)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	23 Oktober 2024	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Bimbingan terkait Judul Penelitian Skripsi, Revisi tempat di spasi, mata pelajaran di ambil satu saja, menjadi (PENGEMBANGAN LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI (LUQATAH) KELAS VI DI MI KH HASYIM ASY'ARI MALANG)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	28 Oktober 2024	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Bimbingan dan Konsultasi terkait BAB I terdapat revisi yang harus ditambahkan di tinjauan pustaka bagian kajian teori ditambah sub bab point (LKPD, PBL, Berpikir Kritis, Luqatah) dan di update di daftar isi.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	31 Oktober 2024	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Konsultasi dan Bimbingan terkait BAB I, pada bagian Pendahuluan terdapat revisi yakni ditambah data lapangan sebagai bukti penguat penelitian di MI KH. Hasyim Asy'ari Malang, dan Footnote di revisi diketik ming menggunakan Mendeley.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	07 November 2024	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Bimbingan dan Konsultasi terkait BAB II dan III terdapat Revisi 1. Revisi BAB 3 kirang di spasi 2. Tabel tinjauan pustaka, di ubah lebih periodc lagi 3. BAB 3 dasar R&D dilengkapi dengan pengembangan metode ADIOE.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	11 November 2024	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Bimbingan BAB III revisi terkait pembuatan contoh soal baik pre-test dan post-test, dan penjelasan R&D menggunakan mode ADIOE, revisi Halaman masih ada yang loncat, dan footnote masih ada yang belum dicetak ming.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	03 Maret 2025	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Bimbingan terkait revisi sidang proposal mengenai : (perbaikan teks dari luqatah, menambah satu paragraf tentang kajian teori) dan mengkonstruksi perihal produk LKPD untuk divalidasi ke ahli validator	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	10 Maret 2025	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Konsultasi BAB IV terkait kelayakan produk pengembangan LKPD untuk divalidasi ke 3 dosen ahli materi (ust. Abdul Fattah, M.TN, ahli media (ustdzh Alhazul Mardhiyah, M.Cs dan ahli model pembelajaran (Dr. Laili Nur Anifa, M.Pd.I)	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	09 April 2025	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Konsultasi BAB IV terkait hasil validasi produk LKPD dari validator ahli, dan kesiapan untuk uji produk di MI KH. Hasyim Asy'ari Malang	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	14 April 2025	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Konsultasi terkait uji coba produk skala kecil (keterbacaan) dan skala besar (dikelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang) dan revisi produk oleh para ahli validator materi (penambahan materi cara merawat barang temuan) media (font, tata letak, serta perbaikan ilustrasi), ahli pembelajaran (orientasi masalah PBL, dan perbaikan dikisi kalimat supaya tidak terfalu baku)	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	17 April 2025	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Konsultasi BAB V terkait pembahasan hasil produk dan uji coba produk dengan pendekatan ADIOE, penyusunan dan pemasukan bukti angket di perbaiki supaya lebih rapi dan menyicil memasukan ke dalam lampiran skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	21 April 2025	Dr. H. SULALAH, M.Ag	Konsultasi BAB V terkait revisi penambahan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan teori pembelajaran dimasukkan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	25 April 2025	Dr. H. SULALAH, M.Ag	BAB VI Kesimpulan, teks diperbaiki, spasi terfalu banyak, lampiran-lampiran di rapikan, ACC Skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

Dr. H. SULALAH, M.Ag

Kajur / Kaprodi,

MUJTAHID, M. Ag

SERTIFIKAT TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING



Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Fuad Muzaki Munawar
NIM : 210101110146
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI LUQATAH KELAS VI DI MI KH HASYIM ASY'ARI MALANG

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 29 April 2025

Kepala,

Benny Afwadzi



NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 25 April 2025

Hal : Skripsi Fuad Muzaki Munawar

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta memeriksa Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Fuad Muzaki Munawar
NIM	: 210101110146
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengembangan LKPD Berbasis <i>Problem Based Learning</i> untuk melatih keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran Fikih materi <i>Luqatah</i> kelas VI di MI KH. Hasyim Asy'ari Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, kami mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuad Muzaki Munawar
NIM : 210101110146
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Fikih Materi *Luqatah* Kelas VI di MI KH Hasyim Asy'ari Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 19 Mei 2025

Hormat saya,



Fuad Muzaki Munawar

NIM. 210101110146

LEMBAR MOTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

“Salah satu penyebab manusia menderita adalah memikirkan sesuatu yang menjadi tugas Tuhan”

(Gus Baha)

“Gitu aja kok Repot”

(Gus Dur)

*“**Ketepatan waktu** bukan karena dikejar, **Kerapian** bukan karena paksaan, dan **Kepekaan** bukan karena tuntutan tapi karena aku memilih untuk **Peduli**”*

(Fuad Muzaki Munawar)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Muh. Muhtar bin Yusuf, dan Ibunda penulis Marwiyah. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, perjuangan, dan pengorbanan yang tiada henti. Kalian adalah alasan terbesar dalam setiap langkah perjuanganku.
2. Kakak-kakakku tercinta: Bang Nur Habib Mustofa, Nur Shodiq Arifin, dan Nur Hasan Asy'ari. Terima kasih atas doa, semangat, dan tentu saja uang jajan yang selalu menyelamatkan di saat genting. Kalian bukan hanya kakak, tapi juga sahabat dalam perjuangan ini.
3. Dulur-dulur UKM Seni Religius. Terima kasih atas warna-warni perjalanan seni dan spiritual yang selalu menguatkan. Bersama kalian, seni bukan hanya ekspresi, tetapi juga ibadah.
4. Sahabat/i PMII Rayon Kawah Condrodimuko. Keluarga dalam perjuangan intelektual dan sosial. Terima kasih atas kebersamaan, diskusi, dan semangat juang yang tak pernah padam.
5. Sahabat HMPS PAI sekalian. Bersama kalian, perjalanan akademik ini terasa lebih bermakna. Terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang luar biasa.
6. Sahabat-sahabat Ultramen: Raka, Rafi, Sichul, Jibril, Pentol, Nopal, Doni, Falih. Terima kasih atas tawa, obrolan absurd, dan kebersamaan yang selalu mencairkan suasana. Kalian adalah energi di tengah kesibukan.
7. Wanita hebat satu ini, Siti Habibah Azzahro. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu mendukung dalam segala kondisi. Kehadiranmu menjadi penyemangat yang tak tergantikan.
8. Segenap keluarga PP. Sabilil Hidayah Arjosari. Terima kasih atas ilmu, kebersamaan, dan doa yang selalu mengiringi langkahku. Pondok ini bukan hanya tempat belajar, tetapi juga rumah dalam perjalanan hidup.

9. Segenap keluarga besar PP. Tebuireng Jombang. Terima kasih atas ilmu, kebersamaan, dan doa yang selalu mengiringi langkahku. Pondok ini bukan hanya tempat belajar, tetapi juga rumah dalam perjalanan hidup
10. Segenap civitas akademika MI KH. Hasyim Asy'ari. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan dalam penelitian ini. Semoga ilmu yang kudapat bisa bermanfaat untuk dunia pendidikan.
11. Dosen pembimbing penulis, Ustadzah Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag. Terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan arahan yang luar biasa hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Dosen wali penulis yang luar biasa, Ustadz Abdul Fattah, M.Thi. Terima kasih atas arahan dan motivasi yang tak pernah putus dalam perjalanan akademik ini.

Skripsi ini adalah bukti kecil dari perjalanan panjang yang penuh dengan perjuangan, dukungan, dan kebersamaan. Semoga karya ini menjadi manfaat bagi banyak orang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada mata pelajaran Fiqih materi *Luqatah* Kelas VI di MI KH. Hasyim Asy’ari Malang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan *dinul Islam*.

Skripsi ini tertulis rapi sebagai bukti dan syarat mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi yang peneliti tulis tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan hormat peneliti setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ustadz Mujtahid, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd, Abdul Fattah, M.Th.I, Ainatul Mardhiyah, M.Cs selaku validator ahli yang telah memberikan masukan guna perbaikan skripsi yang peneliti buat.
6. Bapak dan Ibu Guru MI KH. Hasyim Asy’ari Malang yang telah memberikan bantuan selama penelitian di sekolah.

7. Sahabat mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2021 yang telah mewarnai dan memberi pengalaman yang luar biasa.

Malang, Mei 2025

Peneliti

Fuad Muzaki Munawar

NIM. 210101110146

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= 'a	ء	= a'
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î ي
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal diftong

أ	= aw
إ	= ay
أو	= û
ي	= î

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PENGAJUAN	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
JURNAL BIMBINGAN	iv
SERTIFIKAT TURNITIN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
LEMBAR MOTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
المُلخَص.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Pengembangan.....	6
D. Manfaat Pengembangan.....	7
1. Manfaat secara Teoritis.....	7
2. Manfaat secara Praktis.	8
E. Asumsi dan Keterbatasan.....	9
1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan	9
2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	9
F. Spesifikasi Produk	10
G. Orisinalitas Pengembangan.....	11
H. Definisi Istilah.....	11
I. Sistematika Penulisan	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran	14
2. Materi Fikih tentang <i>Luqatah</i> sebagai wahana berpikir kritis.	15
3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	16
4. LKPD sebagai Media Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis	17
B. Kerangka Berpikir.....	18
1. Identifikasi Variabel	18
2. Keterkaitan antar Variabel	19
3. Sumber Literatur	19
4. Kerangka Berpikir Konseptual	20
5. Peta Konsep atau diagram Kerangka Berpikir.....	21
6. Penjelasan Diagram Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
1. Penelitian Pengembangan (R&D).....	29
2. Model Pengembangan.....	29
B. Model Pengembangan.....	29
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	29
2. Tahap Desain (<i>Design</i>)	29
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	30
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>).....	30
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	30
C. Prosedur Pengembangan.....	31
D. Uji Produk.....	34
1. Validasi Ahli	34
2. Subjek Uji Coba Lapangan	34
3. Instrumen Penilaian	35
E. Jenis Data	35
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
1. Penyebaran Angket	36
2. Pedoman Wawancara Guru	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Analisis Data.....	41
1. Analisis Data Kuantitatif	41
a. Analisis Kevalidan Produk	41

b. Analisis Respon Siswa.....	43
c. Analisis <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	44
2. Analisis Data Kualitatif	45
BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN.....	47
A. Prosedur Pengembangan LKPD	47
1. Analisis (<i>Analyze</i>).....	47
2. desain (<i>Design</i>).....	50
b. Penyusunan Materi	51
B. Hasil Penyajian dan Analisis Data Uji Produk	62
1. Validasi Produk.....	62
a. Validator Ahli Materi.....	62
b. Validator Ahli Pembelajaran	64
c. Validator Ahli Media	66
C. Revisi Produk.....	72
D. Uji Keterbacaan	75
BAB V PEMBAHASAN.....	90
A. Prosedur Pengembangan.....	90
1. Analisis (<i>Analyze</i>).....	90
2. Desain (<i>Design</i>)	91
3. Pengembangan (<i>Development</i>)	93
4. Implementasi (<i>Implementation</i>).....	95
5. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	98
B. Respon Siswa Terhadap Produk	100
BAB VI PENUTUP.....	102
<u>A.</u> Kesimpulan	102
<u>B.</u> Saran	105
DAFTAR RUJUKAN	107
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Spesifikasi Produk LKPD Berbasis <i>Problem Based Learning</i>	10
Tabel 2.1 Perbedaan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	17
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Ahli Materi.....	36
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Ahli Media	37
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Ahli Pembelajaran.....	38
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test	39
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara.....	40
Tabel 3. 6 Analisis Kevalidan Produk LKPD	42
Tabel 3. 7 Analisis Respon Siswa.....	43
Tabel 3. 8 Kategori Rentang Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Tes</i>	44
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Materi.....	63
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Metode Pembelajaran	65
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media	67
Tabel 4. 4 Hasil Respon Siswa	68
Tabel 4. 5 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	69
Tabel 4. 6 <i>Paired Samples Statistics</i>	71
Tabel 4. 7 <i>Paired Samples Test</i>	72
Tabel 5 1 CP, TP, dan Topik Pembelajaran.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 3.1 Peta Konsep Model Pengembangan ADDIE	31
Gambar 4. 1 <i>Storyboard</i> sampul LKPD.....	53
Gambar 4. 2 <i>Storyboard CP, TP dan Topik Pembelajaran</i>	54
Gambar 4. 3 <i>Storyboard</i> desain sampul LKPD	54
Gambar 4. 4 <i>Storyboard</i> Desain Apersepsi LKPD	55
Gambar 4. 5 <i>Storyboard</i> Desain aktivitas pengamatan LKPD.....	55
Gambar 4. 6 <i>Storyboard</i> desain aktivitas inti LKPD	56
Gambar 4. 7 desain halaman evaluasi LKPD	56
Gambar 4. 8 Halaman Sampul LKPD	58
Gambar 4. 9 Halaman LKPD	59
Gambar 4. 10 Halaman Apersepsi LKPD.....	60
Gambar 4. 11 Membuat Skenario Simulasi Luqatah.....	61
Gambar 4. 12 Kegiatan 02 Membuat Mind Mapping Luqatah.....	61
Gambar 4. 13 Kegiatan Evaluasi LKPD <i>Luqatah</i>	61
Gambar 4. 14 Cover Sebelum Revisi.....	73
Gambar 4. 15 Cover Setelah Revisi.....	73
Gambar 4. 16 Kegiatan Ayo Membaca Sebelum Revisi	74
Gambar 4. 17 Kegiatan Ayo Membaca Setelah Revisi.....	74
Gambar 4. 18 Materi sebelum revisi.....	74
Gambar 4. 19 Materi Setelah Revisi	74
Gambar 4. 20 Kegiatan Orientasi masalah sebelum revisi	75
Gambar 4. 21 Kegiatan Orientasi Masalah Setelah Revisi	75
Gambar 4. 22 <i>Font</i> sebelum revisi.....	76
Gambar 4. 23 <i>Font</i> Setelah Revisi	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian.....	111
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	111
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	113
Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Materi	115
Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	119
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Media.....	124
Lampiran 7 Hasil Angket Respon Siswa	127
Lampiran 8 Dokumentasi Hasil Penelitian	130
Lampiran 9 Hasil Uji Coba Produk LKPD	132
Lampiran 10 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	133
Lampiran 11 Hasil Validasi Wali Kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang	137

ABSTRAK

Munawar, Fuad Muzaki 2025. *Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Luqatah Kelas VI di MI KH. Hasyim Asy'ari Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Fikih *Luqatah*, Pembelajaran Berbasis Masalah, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang difokuskan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VI pada materi fikih *Luqatah* di MI KH. Hasyim Asy'ari Malang. Kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi penting abad ke-21 yang perlu dilatih sejak dini, terutama dalam pembelajaran fikih yang menuntut peserta didik untuk berpikir logis, analitis, dan bertanggung jawab secara syar'i. Materi *Luqatah* menjadi konteks yang tepat karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan memerlukan pemahaman hukum, etika, dan keputusan yang adil.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). LKPD dirancang berdasarkan sintaks PBL dengan tahapan: orientasi masalah, identifikasi kebutuhan belajar, investigasi, penyusunan solusi, dan refleksi. Aktivitas dalam LKPD difokuskan untuk mendorong peserta didik berpikir pada level tinggi (HOTS), yaitu menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Landasan teori berpikir kritis dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Facione (1990) dan Ennis (2011) yang mencakup kemampuan analisis, evaluasi, inferensi, interpretasi, dan pengendalian berpikir..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak dan efektif digunakan. Validasi dari ahli materi (98,33%), ahli media (98,33%), dan ahli pembelajaran (88,33%) menunjukkan kategori "sangat valid". Respon peserta didik juga sangat positif (90,31%). Hasil uji *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata skor meningkat dari 69,5 menjadi 89,5. Uji *t* menghasilkan nilai $t_{hitung} = 7,25$ dengan signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

ABSTRACT

Munawar, Fuad Muzaki. 2025. *Development of Student Worksheets Based on Problem Based Learning to Improve Critical Thinking Skills in Fiqh Subject on the Topic of Luqatah for Grade VI Students at MI KH. Hasyim Asy'ari Malang. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag*

Keywords: Critical Thinking, Fiqh of Luqatah, Problem Based Learning, Student Worksheet (LKPD)

This study aims to develop a Student Worksheet (LKPD) based on Problem Based Learning (PBL) that focuses on improving critical thinking skills of grade VI students in the fiqh subject, particularly on the topic of Luqatah, at MI KH. Hasyim Asy'ari Malang. Critical thinking is one of the essential 21st-century skills that must be cultivated early, especially in fiqh learning, which requires students to think logically, analytically, and responsibly in accordance with Islamic law. The topic of Luqatah is contextually relevant because it is directly related to real-life situations and requires understanding of legal, ethical, and moral decision-making.

This research used the Research and Development (R&D) method by applying the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The LKPD was designed according to PBL syntax which includes the stages of problem orientation, identifying learning needs, investigation, solution development, and reflection. The activities in the LKPD were aimed at encouraging students to engage in higher-order thinking skills (HOTS), namely analyzing (C4), evaluating (C5), and creating (C6). The theoretical framework for critical thinking in this study refers to the models proposed by Facione (1990) and Ennis (2011), which consist of interpretation, analysis, evaluation, inference, and self-regulation.

The results showed that the developed LKPD was valid and effective. Validation by subject matter experts (98.33%), media experts (98.33%), and learning experts (88.33%) indicated the product was in the "very valid" category. Student responses were also very positive (90.31%). The pre-test and post-test results showed a significant improvement, with the average score increasing from 69.5 to 89.5. The t-test showed a t value of 7.25 with a significance level of 0.000, indicating that the LKPD based on PBL is effective in improving students' critical thinking skills.

الملخص

منور، فؤاد مكي 2025. تطوير ورقة عمل للمتعلمين قائمة على التعلم القائم على المشكلات لتنمية مهارات التفكير النقدي في مادة الفقه، موضوع اللقطة هاشم أشعري مالانج. بحث تخرج، برنامج التربية الإسلامية، كلية العلوم التربوية، جامعة مولانا مالك إبراهيم KH. للصف السادس بمدرسة الإسلامية الحكومية مالانج. إشراف أ.د. الحاج صلاح. ماجستير في أصول الدين ،

الكلمات المفتاحية: التفكير النقدي، فقه اللقطة، التعلم القائم على حل المشكلات، ورقة عمل الطالب

تهدف هذه الدراسة إلى تطوير ورقة عمل الطالب (LKPD) بناء على التعلم القائم على حل المشكلات (PBL) والتي تركز على تحسين مهارات التفكير النقدي لدى طلاب الصف السادس في المادة الفقهية، لا سيما حول موضوع اللقطة، في معهد المهندسين الدوليين. هاسيم آسياري مالانج. التفكير النقدي هو أحد المهارات الأساسية في القرن الحادي والعشرين التي يجب تنميتها مبكراً، خاصة في التعلم الفقهية، الذي يتطلب من الطلاب التفكير بشكل منطقي وتحليلي ومسؤول وفقاً للشريعة الإسلامية. موضوع اللقطة وثيق الصلة بالسياق لأنه يرتبط ارتباطاً مباشراً بمواقف الحياة الواقعية ويتطلب فهماً لصنع القرار القانوني والأخلاقي والأخلاقي.

استخدم هذا البحث طريقة البحث والتطوير (R&D) من خلال تطبيق نموذج تطوير ADDIE (التحليل ، التصميم ، التطوير ، التنفيذ ، التقييم). تم تصميم LKPD وفقاً لبناء جملة PBL الذي يتضمن مراحل توجيه المشكلات ، وتحديد احتياجات التعلم ، والتحقيق ، وتطوير الحلول ، والتفكير. تهدف الأنشطة في LKPD إلى تشجيع الطلاب على الانخراط في مهارات التفكير العليا (HOTS) ، وهي التحليل (C4) والتقييم (C5) والإبداع (C6). يشير الإطار النظري للتفكير النقدي في هذه الدراسة إلى النماذج التي اقترحتها (1990) Facione و (2011) Ennis ، والتي تتكون من التفسير والتحليل والتقييم والاستدلال والتنظيم الذاتي.

أظهرت النتائج أن LKPD المطور كان صالحاً وفعالاً. أشار التحقق من صحة الخبراء (98.33٪) وخبراء الإعلام (98.33٪) وخبراء التعلم (88.33٪) إلى أن المنتج كان في فئة "صالح جداً". كانت ردود الطلاب إيجابية للغاية (90.31٪). أظهرت نتائج الاختبار قبل وبعده تحسناً ملحوظاً ، حيث ارتفع متوسط الدرجات من 69.5 إلى 89.5. أظهر اختبار t قيمة t 7.25 مع مستوى دلالة 0.000 ، مما يشير إلى أن LKPD القائم على PBL فعال في تحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan faktual, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu kemampuan esensial yang perlu dikembangkan adalah keterampilan berpikir kritis. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai sudut pandang, menyimpulkan secara logis, dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Dalam konteks kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia, keterampilan berpikir kritis menjadi bagian penting dari profil Pelajar Pancasila dan merupakan bagian dari kompetensi berpikir tingkat tinggi atau *higher-order thinking skills* (HOTS) yang perlu dikembangkan sejak dini.

Namun demikian, pembelajaran yang berlangsung di sebagian besar satuan pendidikan dasar, khususnya pada mata pelajaran Fiqih, masih cenderung bersifat konvensional. Penggunaan metode ceramah yang bersifat satu arah menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam berpikir secara kritis, terutama dalam memahami konsep hukum Islam yang aplikatif. Materi Fiqih, seperti *Luqatah* (barang temuan), merupakan salah satu topik yang menuntut adanya keterampilan berpikir kritis karena berkaitan dengan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan maslahat dan mudarat, serta nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial..

Pengalaman peneliti saat melaksanakan asistensi mengajar di MI KH. Hasyim Asy'ari Malang menunjukkan bahwa peserta didik kelas VI masih mengalami kesulitan

dalam memahami materi Luqatah secara mendalam. Banyak dari mereka hanya mampu menghafal definisi tanpa mampu mengaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, materi ini menuntut peserta didik untuk menganalisis kondisi, mengevaluasi pilihan tindakan, dan mengambil keputusan sesuai prinsip hukum Islam. Hal ini menjadi indikator perlunya inovasi pembelajaran yang mampu melatih peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis¹.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis adalah Problem Based Learning (PBL). PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menekankan pada proses pemecahan masalah nyata. Menurut Hmelo-Silver (2004), PBL dapat mendorong peserta didik untuk aktif berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, dan membangun pemahaman secara mandiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. PBL sejalan dengan definisi berpikir kritis menurut Facione (1990), yang meliputi enam aspek utama, yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan self-regulation.

Untuk mengintegrasikan PBL secara efektif dalam pembelajaran Fikih, maka diperlukan media ajar yang relevan dan mendukung keterlibatan aktif peserta didik. Salah satu bentuk media tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang dikembangkan berbasis PBL diharapkan dapat menghadirkan situasi problematis yang kontekstual, mendorong peserta didik untuk berdiskusi, menganalisis permasalahan, dan menyusun solusi berdasarkan prinsip-prinsip berpikir kritis fikih yang mencakup kejujuran, amanah, dan tanggung jawab. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami hukum Islam secara teoritis, tetapi juga dapat mengaitkannya dengan

¹ Hasil Observasi, *Asistensi Mengajar di MI KH. Hasyim Asy'ari pada materi Fikih kelas VI tentang Luqatah*, (15 Mei 2024).

pengalaman hidup mereka, serta mampu mengambil keputusan secara bertanggung jawab².

Dari perspektif taksonomi Bloom, keterampilan berpikir kritis berada pada tingkatan kognitif C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (kreasi). Sementara pembelajaran konvensional umumnya hanya mencapai C1 (mengingat) dan C2 (memahami). Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbasis PBL menjadi sangat relevan dan strategis untuk mengangkat level kognitif peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi³.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengembangan LKPD berbasis PBL ini, diharapkan tidak hanya keterampilan berpikir kritis peserta didik yang akan meningkat, tetapi juga pemahaman mereka terhadap materi Fikih, Khususnya dalam hal barang temuan, menjadi lebih mendalam dan aplikatif. Inovasi ini juga selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan paada pengembangan kopetensi dan karakter peserta didik secara utuh⁴. Dibawah ini akan dipaparkan penelitian terdahulu yang sesuai dan akan dipergunakan untuk membuktikan bahwasanya kebaruan dalam penelitian ini

1. Fitriyah & Ghofur(2022) Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah dan Ghofur (2022) menunjukkan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis Problem Based Learning (PBL) mampu memberikan dampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. LKPD yang terintegrasi dengan pendekatan PBL tidak hanya membuat siswa lebih aktif, tetapi juga

² Alpan Suhari, Edi Kurniawan, and Jumriana, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Persamaan Reaksi Kimia Kelas X Ipa Sman 1 Pangean', *Jom Ftk Uniks*, 3.2 (2023).

³ Annisa Purba, Khairuna, and Miza Nina Adlini, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Sistem Indera Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik', *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial*, 2.3 (2023).

⁴ Sonia Nurul Ayunda, Lufri Lufri, and Heffi Alberida, 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik', *Journal on Education*, 5.2 (2023).

menumbuhkan pemahaman logis melalui penyelesaian masalah yang kontekstual. Meskipun demikian, kajian ini masih terbatas pada aspek umum pembelajaran dan tidak secara spesifik menyentuh materi keagamaan, seperti Fikih. Dengan demikian, penelitian ini menjadi pijakan penting untuk mengembangkan LKPD berbasis PBL dalam konteks pembelajaran Fikih yang lebih aplikatif dan bernuansa religius.

2. Khovivah, Gultom, & Lubis (2022) Khovivah, Gultom, dan Lubis (2022) meneliti efektivitas LKPD berbasis PBL dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan menemukan bahwa pendekatan ini sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam penelitian tersebut, PBL berhasil mendorong siswa untuk berpikir sistematis dan mampu menyelesaikan permasalahan secara aktif. Namun, fokus yang masih terbatas pada pembelajaran IPA membuat temuan ini belum dapat sepenuhnya mewakili karakteristik pembelajaran berbasis nilai-nilai agama. Oleh karena itu, masih terdapat ruang untuk mengembangkan pendekatan serupa dalam konteks mata pelajaran Fikih, sehingga pendekatan PBL juga dapat dimanfaatkan dalam membentuk nalar kritis dalam pembelajaran agama.
3. Hayati & Nuriyah (2023) Dalam penelitian Hayati dan Nuriyah (2023), pengembangan LKPD berbasis Problem Based Learning terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran serta mengasah kemampuan berpikir kritis mereka secara signifikan. LKPD yang dirancang dengan skenario masalah nyata mendorong siswa untuk berpikir mendalam dan membuat keputusan yang rasional. Walau demikian, fokus

kajian ini masih bersifat umum dan belum diarahkan secara khusus pada materi pelajaran Fikih. Maka dari itu, mengadaptasi desain dan pendekatan PBL dalam ranah pembelajaran Fikih menjadi sebuah langkah inovatif yang belum banyak dilakukan, sekaligus memberikan kontribusi orisinal terhadap literatur pendidikan keagamaan.

4. Purba, Khairuna, & Nina (2023) Penelitian oleh Purba, Khairuna, dan Nina (2023) menyoroti pentingnya LKPD berbasis PBL dalam pembelajaran materi sistem indera. Temuan mereka memperlihatkan bahwa siswa menjadi lebih kritis dan reflektif dalam memahami konsep-konsep sains melalui pemecahan masalah yang kontekstual. Penelitian ini memperkuat bukti bahwa PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Namun, pembatasan studi pada bidang sains menjadikan hasilnya kurang relevan secara langsung terhadap pengembangan pembelajaran pada mata pelajaran berbasis syariat seperti Fikih. Karena itu, penelitian yang mengadopsi metode serupa dalam konteks pembelajaran keagamaan, khususnya pada materi Luqatah, merupakan kontribusi penting yang memperluas cakupan penerapan PBL di berbagai ranah pendidikan.
5. Rohma, Budiarto & Supeno (2023) Rohma, Budiarto, dan Supeno (2023) dalam penelitiannya “Pengembangan E-LKPD Berbasis Question Prompt Scaffolding untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Pembelajaran IPA” memperkenalkan produk LKPD yang dilengkapi strategi *question prompt scaffolding*. Secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyusun hipotesis dan menginterpretasi data. Hal ini relevan untuk skripsimu, karena menyediakan kerangka praktis

penggunaan scaffolding dalam konteks LKPD digital yang dapat diadaptasi pada LKPD Fikih dengan scaffolding berbasis pertanyaan kontekstual sehingga menegaskan orisinalitas penelitian dalam ranah pendidikan agama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, khususnya dalam memahami materi Fikih tentang *Luqatah*. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana kebutuhan peserta didik kelas VI terhadap media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami materi fikih, khususnya tentang *Luqatah*?
2. Bagaimana rancangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi *Luqatah*?
3. Bagaimana tingkat kelayakan dan efektivitas LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang?

C. Tujuan Pengembangan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat mendorong peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui pendekatan yang aktif, kontekstual, dan berbasis masalah. Secara spesifik, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kebutuhan peserta didik kelas VI dalam memperoleh media pembelajaran yang dapat menstimulasi keterampilan berpikir kritis pada materi fikih tentang Luqatah. Menguji kelayakan dan efektivitas LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) melalui proses validasi dan uji coba di kelas VI MI KH Hasyim Asy'ari Malang, untuk memastikan LKPD ini dapat MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR kritis Peserta Didik secara optimal.
2. Mengembangkan desain LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih materi *Luqatah*.
3. Mengetahui kelayakan dan efektivitas LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui proses validasi dan uji coba lapangan.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, terutama dalam upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fikih materi *Luqatah* melalui pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL). Adapun manfaat yang dimaksud sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) sebagai pendekatan yang efektif untuk MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR kritis peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Menambah khasanah literatur akademik mengenai pengembangan LKPD berbasis PBL

dalam mata pelajaran Fikih, yang masih relatif jarang dijadikan fokus kajian pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan perangkat ajar inovatif berbasis keterampilan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran keagamaan.

2. Manfaat secara Praktis.

- a. Bagi peserta didik membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran yang menantang dan kontekstual. Mendorong peserta didik untuk lebih aktif, reflektif, dan bertanggung jawab dalam memahami materi Fikih, khususnya tentang pengelolaan barang temuan (*Luqatah*), bukan sekadar menghafal hukum.
- b. Bagi Guru Menyediakan alternatif bahan ajar (LKPD) yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Memberikan model penggunaan pendekatan *Problem Based Learning* dalam mengajarkan materi-materi fikih yang aplikatif.
- c. Bagi Sekolah Mendukung penerapan Kurikulum Merdeka melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah, serta menanamkan nilai-nilai keislaman yang kontekstual dan rasional kepada peserta didik. Menjadi contoh praktik baik (*best practice*) dalam pengembangan media ajar yang mendorong keterampilan abad 21.
- d. Bagi Peneliti Menjadi pengalaman empiris dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi media pembelajaran yang berbasis masalah guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran Fikih.

E. Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Beberapa asumsi yang menjadi dasar adanya penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

- a. Pemahaman Guru dan Peserta Didik: Guru dan Peserta Didik diasumsikan mampu memahami petunjuk penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis⁵.
- b. Keterlibatan Aktif Peserta Didik: Penggunaan LKPD berbasis PBL akan mendorong Peserta Didik guna lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan berpikir kritis Fikih terkait *Luqatah* dengan kehidupan sehari-hari.
- c. Dukungan Infrastruktur: Tersedianya dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai di MI KH Hasyim Asy'ari Malang sehingga implementasi LKPD ini dapat berjalan sesuai rencana.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Adap beberapa keterbatasan dalam penelitian dan sebuah pengembangan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

- a. Keterbatasan Materi: LKPD berbasis PBL yang dikembangkan hanya mencakup materi Fikih tentang *luqatah* untuk Peserta Didik kelas VI, sehingga hasilnya mungkin tidak langsung dapat diterapkan pada materi atau tingkat kelas lainnya.
- b. Durasi Implementasi: Pengujian efektivitas LKPD berbasis PBL dilakukan dalam waktu terbatas, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak

⁵ Kiki Herdiansyah, '*Pengembangan Lkpd Berbasis Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*', Eksponen, 8.1 (2018).

sepenuhnya mencerminkan pengaruh jangka panjang terhadap keterampilan berpikir kritis Peserta Didik⁶.

- c. Kemampuan Adaptasi Peserta Didik: Tidak semua Peserta Didik mungkin memiliki kesiapan atau adaptasi yang sama dalam metode PBL, yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan LKPD ini.
- d. Keterbatasan Instrumen Evaluasi: Instrumen evaluasi yang digunakan mungkin memiliki keterbatasan dalam mengukur semua aspek keterampilan berpikir kritis secara mendalam, sehingga hasilnya mungkin hanya mencerminkan sebagian dari kemampuan Peserta Didik.

F. Spesifikasi Produk

Berdasarkan judul penelitian “Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran Fikih materi *Luqatah* kelas VI di MI KH. Hasyim Asy’ari Malang. Sebuah Produk akan dihasilkan dalam penelitian ini ialah sebuah bahan ajar Mata Pelajaran Fikih dengan tema *Luqatah* berupa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD), yang berbasis *Problem Based Learning* (PBL). Berikut adalah spesifikasi produk sesuai kebutuhan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Spesifikasi Produk LKPD Berbasis *Problem Based Learning*

No	Spesifikasi Produk	Keterangan
1.	Bahan Ajar	Bahan ajar Mata Pelajaran Fikih dengan tema <i>Luqatah</i> berupa Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis jenjang sekolah dasar.
2.	Materi	Materi yang akan dimuat yaitu materi <i>Luqatah</i> pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VI dengan mengacu keterampilan berpikir amanah dan tanggung jawab.

⁶ Atika Khovivah, Endang Sulistyarini Gultom, and Syarief Saadillah Lubis, ‘Pengembangan Lkpd Berbasis *Problem Based Learning* Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik’, *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 12.2 (2022).

3.	LKPD	LKPD yang akan dikembangkan mempunyai desain pada umumnya meliputi: deskripsi judul, petunjuk-petunjuk penggunaan peserta didik, Kopetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajarn, latihan soal, dan kesimpulan disesuaikan dengan target meningkatkan keterampilan berpikir tingkatan kognitif C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (kreasi) materi Fikih <i>Luqatah</i> . Diketak dengan ukuran A4 jumlahnya menyesuaikan dengan siswa kelas VI, terdapat juga lembar evaluasi di bagian akhirnya yang mana nanti digunakan untuk melihat hasil dari uji coba produk.
----	------	--

G. Orisinalitas Pengembangan

1. Integrasi Materi Fikih dan Keterampilan Berpikir Kritis Pengembangan LKPD ini secara spesifik mengangkat materi Fikih tentang *Luqatah*, yaitu hukum Islam mengenai barang temuan, sebagai konteks utama dalam pembelajaran berbasis masalah. Materi ini jarang dikaji dalam pengembangan perangkat ajar berbasis PBL, sehingga menjadi pendekatan yang unik dan kontekstual, khususnya untuk membentuk karakter dan pemahaman hukum Islam melalui proses berpikir kritis.
2. Fokus pada *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Pendidikan Agama berbeda dengan pendekatan konvensional yang berorientasi pada hafalan dan pemahaman literal (C1 dan C2), LKPD ini didesain untuk menstimulus keterampilan berpikir tingkat tinggi (C4 – menganalisis, C5 – mengevaluasi, dan C6 – mencipta). Fokus ini menjadikan pengembangan LKPD lebih aplikatif dalam menanamkan nilai-nilai Islam secara mendalam, reflektif, dan rasional.

H. Definisi Istilah

1. Berpikir Kritis–Kompetensi Inti yang Ditingkatkan Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir secara logis, sistematis, reflektif, dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, serta menarik kesimpulan yang tepat. Keterampilan ini merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran abad ke-21. Dalam konteks pendidikan fikih, berpikir kritis dibutuhkan agar peserta didik mampu memahami dalil

- hukum Islam dengan rasional, menilai masalah sesuai prinsip syariat, mengambil keputusan yang bertanggung jawab berdasarkan maslahat dan mudarat. keputusan yang tepat berdasarkan logika dan bukti yang kuat.
2. Materi Fikih *Luqatah*–Konteks Syariat untuk Melatih Berpikir Kritis. Fikih adalah ilmu yang mengatur hukum syariat terkait perbuatan manusia. Salah satu materi penting dalam fikih adalah *Luqatah* barang temuan yang tidak diketahui pemiliknya. Materi ini mengandung aspek hukum, moral, sosial, dan akhlak yang kompleks. Peserta didik diajak untuk berpikir kritis menganalisis situasi nyata (menemukan barang), memahami batasan hukum Islam dalam bertindak, mengevaluasi pilihan tindakan secara kritis dan Islami. Inilah bentuk pembelajaran fikih yang mendorong penggunaan berpikir kritis, bukan sekadar hafalan.
 3. Problem Based Learning (PBL) – Strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan Berpikir Kritis Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pemecah masalah utama dalam proses belajar. Peserta didik dihadapkan pada masalah nyata, diskusi kolaboratif, dan penyelidikan aktif. PBL menjadi pendekatan strategis dalam membangun keterampilan berpikir kritis karena memicu proses analisis dan sintesis, mendorong evaluasi terhadap solusi dan argumen, membentuk pola pikir reflektif. PBL adalah jembatan metodologis antara materi fikih dan keterampilan berpikir kritis.
 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) – Media Pembelajaran untuk Memfasilitasi Proses Berpikir Kritis. LKPD adalah lembar kegiatan belajar yang memuat petunjuk, tugas, dan pertanyaan yang mendorong peserta didik berpikir dan bertindak aktif. LKPD berbasis PBL dalam penelitian ini dirancang untuk menyajikan studi kasus tentang *Luqatah*, menstimulasi peserta didik berpikir kritis melalui pertanyaan pemicu dan

analisis hukum, memberikan ruang eksplorasi, refleksi, dan argumentasi dalam menjawab masalah. LKPD bukan hanya alat bantu, tapi fasilitator utama dalam mendorong peserta didik naik ke level berpikir C4–C6 dalam *Taksonomi Bloom*.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan juga pemahaman secara penuh tentang penelitian yang dilakukan, sistematika penulisan sebuah laporan dan juga sekaligus pembahasannya sebagai berikut ini :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas terkait sebuah uraian pendahuluan yakni latar belakang sebuah masalah, rumusan masalah, tujuan dari pengembangan, manfaat dari pengembangan, asumsi dan keterbatasan dari pengembangan, spesifikasi produk, orisinalitas, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab ini membahas tinjauan teori-teori terkait model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*), keterampilan berpikir secara kritis, dan materi Fikih khususnya *Luqatah*.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini, membahas tentang jenis dari penelitian, model dari pengembangan, prosedur dari pengembangan, uji coba (desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan sebuah data, dan teknik analisis data), dan prosedur dari penelitian.

BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Membahas tentang penjelasan sebuah data beserta hasil pengembangan yang telah dilakukan. Hasil pengembangan yang diperoleh penulis dari narasumber yang sudah diwawancarai ketika penelitian dikerjakan dan instrumen penelitiannya berupa angket validasi dan uji coba produk.

BAB V: PEMBAHASAN

Pembahasan serta penjelasan yang akan menjawab fokus penelitian skripsi ini.

BAB VI: PENUTUP

Membahas tentang sebuah kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam hal berikut akan dijelaskan hal-hal yang akan berkaitan dengan sebuah teori sebagai landasan dari pengembangan, yaitu: Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran, Materi Fikih tentang *Luqatah* sebagai Wahana Berpikir Kritis, Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan berpikir kritis fikih *Luqatah* dan LKPD sebagai produk media ajar dan fasilitas pengembangan keterampilan berpikir kritis. Akan dijelaskan berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran

Berpikir kritis adalah kemampuan kognitif untuk menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi argumen, menarik kesimpulan logis, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti dan alasan. Dalam konteks pendidikan, keterampilan ini termasuk dalam ranah Higher Order Thinking Skills (HOTS) menurut Taksonomi Bloom (C4–C6). Menurut Facione (1990) dalam *The Delphi Report*, berpikir kritis mencakup enam elemen utama yaitu Interpretasi, Analisis, Evaluasi, Inferensi, Penjelasan dan Pengaturan diri (*self-regulation*)⁷.

Ennis (2011) juga menekankan bahwa berpikir kritis adalah “*berpikir reflektif dan masuk akal yang berfokus pada apa yang harus dipercayai atau dilakukan*.”⁸ Dalam pendidikan, berpikir kritis termasuk dalam *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada taksonomi Bloom revisi, yaitu C4 (Analisis), C5

⁷ Peter A. Facione, *Critical Thinking: A Statement of Expert Consensus for Purposes of Educational Assessment and Instruction*, The Delphi Report, American Philosophical Association, 1990, hlm. 2–4.

⁸ Robert H. Ennis, “*The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*,” University of Illinois, 2011, hlm. 1–3.

(Evaluasi), dan C6 (Kreasi). Peserta didik yang berpikir kritis mampu mengidentifikasi masalah, menimbang alternatif solusi, dan mengambil keputusan yang argumentatif.

Dalam pendidikan Islam, berpikir kritis sejalan dengan prinsip ijtihad, qiyas, dan pengambilan hukum kontekstual, sebagaimana dicontohkan oleh para fuqaha. Hal ini diperkuat dalam Al-Qur'an (QS. Az-Zumar: 18).

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۚ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَىٰ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْأُولِيَاءُ ﴿١٨﴾

Artinya: “(Yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah ululalbab (orang-orang yang mempunyai akal sehat).”

2. Materi Fikih tentang *Luqatah* sebagai wahana berpikir kritis.

Fikih adalah ilmu yang membahas hukum-hukum Islam mengenai amal perbuatan mukallaf berdasarkan dalil-dalil terperinci. Salah satu topik yang bersifat praktis dan mengandung dimensi etika adalah *Luqatah* barang temuan yang tidak diketahui pemiliknya. *Luqatah* adalah barang temuan yang ditemukan oleh seseorang yang tidak diketahui pemiliknya, dan dalam fikih islam, ada aturan yang mengatur bagaimana menangani barang temuan tersebut. Dalam pembahasan fikih, *Luqatah* merupakan salah satu masalah yang terkait dengan etika dan kewajiban seseorang dalam menjaga hak-hak orang lain. Secara bahasa, *Luqatah* berasal dari kata “*Iqta*,” yang mempunyai arti sesuatu yang diambil atau ditemukan. Dalam konteks hukum islam, *Luqatah* merujuk pada barang yang ditemukan oleh seorang tanpa mengetahui

siapa pemiliknya. Barang ini bisa berupa uang, perhiasan, atau benda berharga lainnya. *Luqatah* juga dapat mencakup barang-barang yang terjatuh ditempat umum atau ditemukan di jalan, pasar, atau tempat lainnya. Barang temuan ini pada dasarnya tidak langsung menjadi hak milik orang yang menemukannya, karena ada beberapa kewajiban yang harus dipenuhi oleh penemu barang tersebut, seperti berusaha mencari pemiliknya, menjaga barang tersebut, dan menunggu masa tertentu sebelum bisa menggunakannya

Materi ini penting karena mengajarkan peserta didik bagaimana bertindak sesuai prinsip syariat ketika menemukan barang, menganalisis situasi: kapan boleh disimpan, kapan wajib diumumkan, mengevaluasi konsekuensi tindakan terhadap hak orang lain, dengan demikian, pembelajaran *Luqatah* menjadi konteks yang ideal untuk menumbuhkan berpikir kritis Islami yang mencakup logika, tanggung jawab, dan moralitas

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam menyelesaikan masalah nyata. Hmelo-Silver menjelaskan bahwa PBL mendukung aktivasi pengetahuan awal, proses investigasi mandiri dan kolaboratif, penguatan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Sintaks PBL menurut Stepien & Gallagher (1993) meliputi Orientasi pada masalah, Identifikasi kebutuhan belajar, Penyelidikan mandiri dan kelompok, Sintesis dan solusi, Refleksi dan presentasi hasil.

Dalam pembelajaran Fikih, terutama materi Luqatah, PBL sangat efektif karena menyajikan situasi yang kontekstual dan etis, memicu peserta didik untuk berpikir kritis mengevaluasi dan mengambil keputusan sesuai prinsip Islam.

4. LKPD sebagai Media Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah perangkat pembelajaran berupa lembar aktivitas yang dirancang untuk membimbing peserta didik secara mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Gusyanti & Sujarwo (2021), LKPD membantu siswa berpikir logis dan sistematis, merangsang keterlibatan aktif dan reflektif, menyediakan ruang untuk analisis, evaluasi, dan eksplorasi ide.

LKPD berbasis PBL dirancang bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai media strategis untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis karena menyajikan permasalahan nyata dan memandu peserta didik dalam memecahkan masalah secara bertahap. Berikut perbedaan pembelajaran konvensional dan PBL pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perbedaan Pembelajaran Konvensional dan *Problem Based Learning* (PBL)

No	Aspek	Pembelajaran Konvensional	<i>Problem Based Learning</i> (PBL)
1	Pusat Pembelajaran	Guru sebagai pusat informasi	Peserta Didik sebagai pusat pembelajaran
2	Metode	Ceramah dan penjelasan langsung	Diskusi kelompok dan pemecahan masalah

3	Keterampilan yang dikembangkan	Mengingat dan memahami konsep	Keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah
4	Keterlibatan Peserta Didik	Cenderung pasif dan menerima informasi	Aktif berpartisipasi dalam proses menemukan solusi masalah
5	Konteks Pembelajaran	Teoritis, tanpa mengaitkan kehidupan nyata	Kontekstual, menggunakan masalah dunia nyata yang relevan

B. Kerangka Berpikir

1. Identifikasi Variabel

Variabel Independen (Variabel Bebas). LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL), LKPD ini didesain berbasis masalah dalam proses pendekatan pembelajarannya, dimana peserta didik dihadapkan pada sebuah masalah nyata yang berkaitan dengan materi *Luqatah* dan diarahkan guna menemukan variabel bebas karena menjadi sebuah alat atau media utama dalam pembelajaran yang mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Variabel Dependen (Variabel Terikat) dalam keterampilan berpikir secara kritis oleh peserta didik, variabel ini mencakup kemampuan peserta didik guna menganalisa sebuah masalah, menyusun argumen-argumen yang logis, mengevaluasi alternatif solusi, dan membuat keputusan berdasarkan fakta. Keterampilan berpikir secara kritis oleh peserta didik diukur melalui penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Evaluasi ini mencakup masukan dari para validator serta tanggapan siswa. Melalui evaluasi ini, peneliti dapat menentukan apakah LKPD yang

dikembangkan memerlukan revisi untuk mencapai tingkat validitas yang diharapkan atau sudah dinyatakan valid, yang mencerminkan efektifitas LKPD berbasis PBL.

2. Keterkaitan antar Variabel

Berbasis masalah merupakan model dalam pembelajaran (PBL) pada (LKPD) berperan sebagai stimulus yang dirancang peneliti guna melibatkan secara langsung peserta didik secara aktif dalam berpikir secara kritis. Peserta didik diharapkan pada situasi nyata yang sangat memerlukan analisis dan pengambilan keputusan, yang diharapkan dapat mengembangkan sebuah sikap terampil dalam berpikir secara lebih kritis mereka. Dengan menggunakan (LKPD) yang mengintegrasikan pendekatan PBL, siswa akan terlibat dalam identifikasi masalah, pengumpulan sebuah informasi, analisis, dan menyelesaikan sebuah masalah secara individu maupun kelompok.

3. Sumber Literatur

Keterampilan Berpikir Kritis. Literatur dari Paul dan Elder menjelaskan bahwasanya berpikir secara lebih aktif dan kritis merupakan sebuah kemampuan guna meneliti dan mengevaluasi sebuah informasi secara lebih mendalam, dengan konteks pendidikan Islam, berpikir kritis juga mencakup analisis berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam, sehingga peserta didik dapat membuat keputusan yang etis dan logis. Terutama pada mata pelajaran Fiqih di jenjang sekolah dasar.

Metode PBL sangat maksimal guna mengembangkan sebuah sikap terampil dalam berpikir secara kritis materi *Luqatah*. karena melibatkan peserta didik dalam proses penyelesaian masalah nyata dan mendorong kolaborasi, PBL dirancang untuk mengaktifkan pemikiran analitis peserta didik dengan menghadirkan masalah nyata yang harus dipecahkan melalui proses diskusi kelompok.

LKPD sebagai Media Pembelajaran. Menurut Fitriyah dan Ghofur (2022), LKD yang berbasis PBL dapat memfasilitasi pembelajaran aktif dan menstimulasi peserta didik untuk belajar meningkatkan berpikir kritis secara mandiri. LKPD berbasis PBL menyajikan masalah atau studi kasus yang relevan dengan kehidupan nyata, membantu peserta didik memahami konsep secara aplikatif.

4. Kerangka Berpikir Konseptual

Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis. Melalui LKPD berbasis PBL, peserta didik akan terlibat dalam proses berpikir kritis, menelusuri sebuah masalah, meneliti sebuah informasi, mengevaluasi alternatif solusi, dan membuat keputusan yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menjadikan peserta didik guna melatih berpikir secara kritis. mereka harus menggunakan logika dan prinsip agama untuk menyelesaikan permasalahan.

Perancangan LKPD berbasis PBL. Berdasarkan identifikasi kebutuhan peserta didik, LKPD dirancang dengan menampilkan studi kasus atau masalah nyata terkait materi *Luqatah* yang mendorong peserta didik guna menemukan sebuah solusi melalui tahap PBL. LKPD ini berisi panduan langkah-langkah PBL, termasuk pengenalan masalah, diskusi kelompok, dan refleksi.

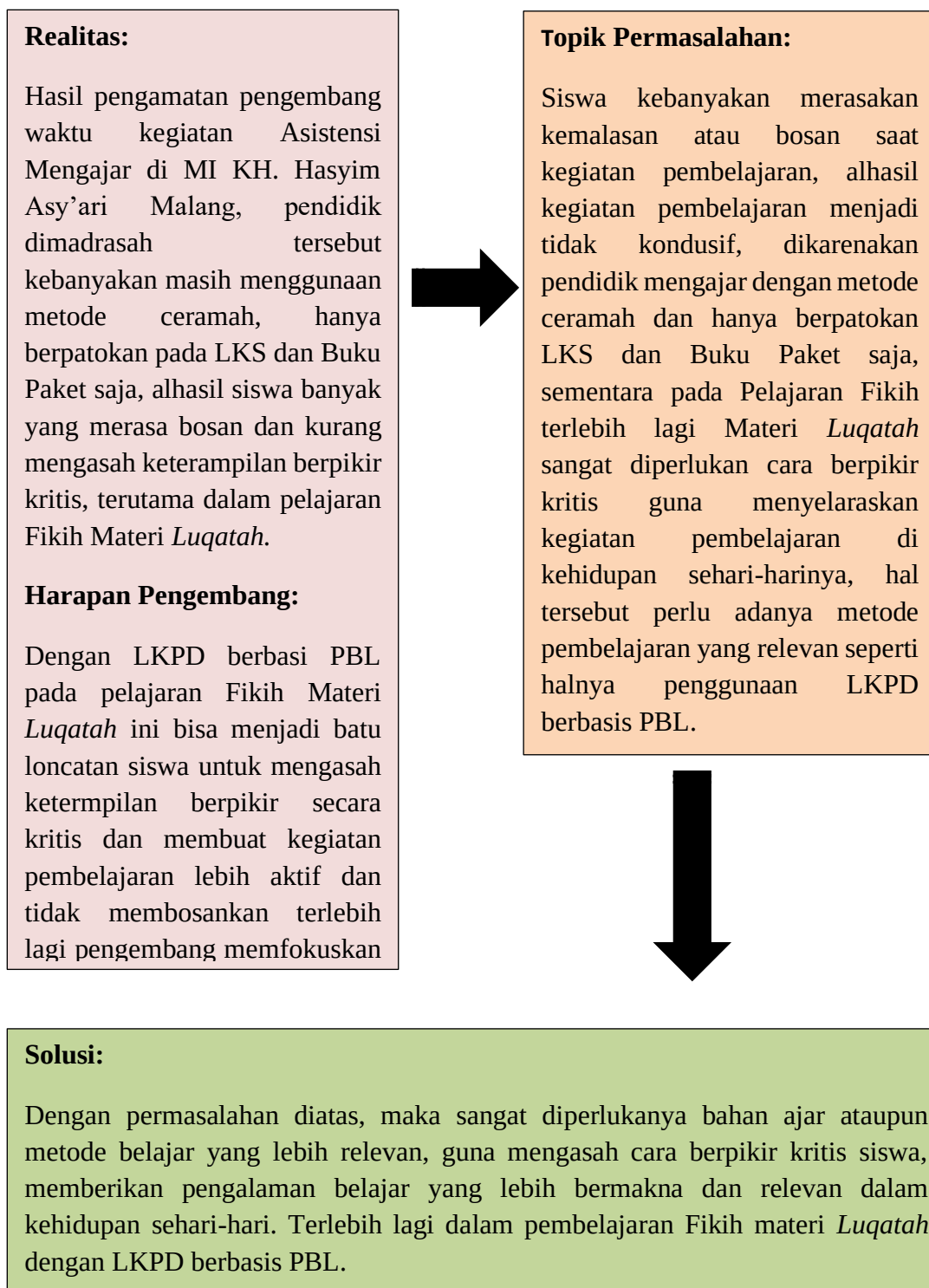
Perancangan Pembelajaran Aktif. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menggunakan LKPD untuk mengeksplorasi kasus *Luqatah*. Mereka mengikuti tahapan PBL dengan melakukan diskusi kelompok, dan menganalisis situasi berdasarkan syariat Islam. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa ketika mereka mengalami kesulitan.

Evaluasi Efektivitas LKPD. Peneliti melaksanakan penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Evaluasi ini mencakup masukan dari para validator serta tanggapan siswa. Melalui evaluasi ini, peneliti dapat menentukan apakah LKPD yang dikembangkan memerlukan revisi untuk mencapai tingkat validitas yang diharapkan atau sudah dinyatakan valid digunakan untuk mengukur sebuah keterampilan dalam berpikir secara lebih aktif dan kritis, serta observasi dan refleksi peserta didik pada LKPD. Hasil tersebut guna menunjukkan apakah LKPD berbasis PBL bisa berhasil meningkatkan sebuah keterampilan berpikir secara kritis peserta didik guna memahami dan menerapkan konsep *Luqatah* di kehidupan sehari-harinya.

5. Peta Konsep atau diagram Kerangka Berpikir

akan dipaparkan pada gambar 2.1.

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir



6. Penjelasan Diagram Kerangka Berpikir

Bab ini menyajikan teori sebagai landasan pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis PBL (*Problem Based Learning*) yang relevan dengan pembelajaran Fikih, serta pentingnya berpikir kritis dalam materi *Luqatah*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Penelitian Pengembangan (R&D)

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (*Research and Development*) untuk menciptakan produk LKPD yang sesuai dengan kebutuhan Peserta Didik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis materi Fikih, khususnya *Luqatah*⁹.

2. Model Pengembangan

Menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) untuk menciptakan produk LKPD yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam memahami materi Fikih.

B. Model Pengembangan

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Melakukan analisis kebutuhan Peserta Didik, analisis materi, dan menentukan keterampilan berpikir kritis yang harus dikembangkan, mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran *Luqatah*, menggali tujuan pembelajaran yang akan dicapai, *output* hasil dari analisis kebutuhan pembelajaran berbasis *Problem Based Learning*.

2. Tahap Desain (*Design*)

⁹ Sri Haryati, 'Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam', *Academia*, 37.1 (2012), p. 13.

Merancang LKPD berbasis PBL yang sesuai dengan konteks dan materi Fikih Luqatah. Desain mencakup pembuatan konten, instruksi, dan struktur LKPD, yang terdiri dari pendahuluan (tujuan dan petunjuk penggunaan), studi kasus atau masalah, penduan penyelesaian berbasis langkah PBL, membuat instrumen evaluasi seperti tes berpikir kritis, angket, dan lembar observasi, *output* dari *prototipe* awal LKPD berbasis PBL.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Membuat LKPD berbasis PBL berdasarkan hasil desain. Produk awal ini kemudian dievaluasi oleh ahli untuk memastikan kualitas yang mencakup tiga ahli (materi, media, dan pembelajaran), juga akan dilakukan revisi berdasarkan masukan dari ahli, dengan *output* LKPD yang siap diuji coba.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

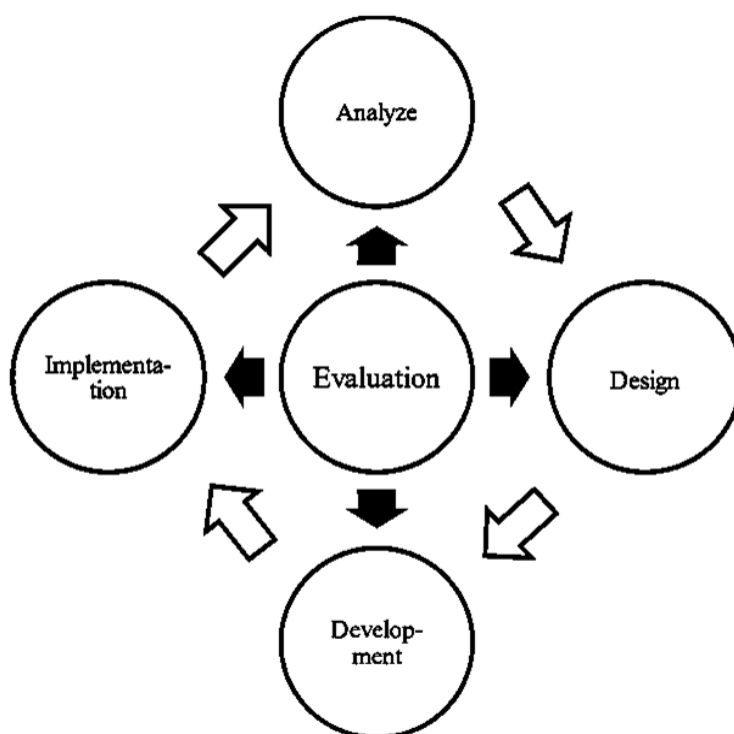
Uji coba terbatas di kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang guna mengukur seberapa efektivitas LKPD, penerapan LKPD diterapkan pada beberapa pertemuan pembelajaran Fikih, *output* data hasil implementasi (observasi, dan angket).

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Menganalisis data hasil uji coba dan implementasi, menyusun rekomendasi untuk perbaikan LKPD, dengan *output* laporan evaluasi dan produk akhir LKPD¹⁰. Berikut peta konsep dari pengembangan ADDIE pada gambar 3.1.

¹⁰ Marinu Waruwu, 'Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.2 (2024), pp. 1220–30, doi:10.29303/jipp.v9i2.2141.

Gambar 3.1 Peta Konsep Model Pengembangan ADDIE



C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dari penelitian ini adalah ADDIE, akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis (*Analyze*)

Pada tahap analisis, peneliti berfokus untuk mengidentifikasi permasalahan yang menjadi alasan perlunya pengembangan media baru¹¹. Tahap ini diawali

¹¹ Fitria Hidayat and Muhammad Nizar, 'Model Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) Model in Islamic Education Learning', *Jurnal UIN*, 1.1 (2021), pp. 28–37.

dengan analisis kebutuhan, yang mencakup analisis materi dan analisis media. Analisis kebutuhan dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa untuk mengungkap permasalahan yang ada. Hasil dari analisis ini dijadikan dasar untuk mengembangkan produk. Analisis materi dilakukan dengan mewawancarai guru sebagai pihak yang memahami kendala pembelajaran di kelas. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas, terungkap bahwa guru kelas VI mengalami hambatan dalam menyampaikan pemahaman siswa terhadap pelajaran Fikih materi *Luqatah*. Hal ini disebabkan guru masih bergantung pada buku teks untuk mengajarkan materi, yang sifatnya cenderung tekstual dan kurang mendalam.

Selain itu, keterbatasan dalam penjelasan buku juga menjadi sebuah kendala. Hasil analisis media menunjukkan bahwa guru tidak menggunakan alat peraga atau media pembelajaran lainnya, sehingga siswa kesulitan membayangkan dan mengaplikasikan materi *luqatah*. Guru hanya memanfaatkan buku teks dan LKS sebagai media pembelajarannya. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi guru, keterbatasan sarana dan prasarana madrasah, serta kesesuaian materi. Setelah memahami permasalahan ini, peneliti mulai merancang produk pengembangan sebagai solusi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan rancangannya tepat guna.

2. Desain (*Design*)

Pada tahap perancangan, peneliti mulai menyusun desain produk yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini, produk dirancang berupa bahan ajar LKPD sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang terkait materi *Luqatah* dalam pelajaran Fikih. Pada tahap ini peneliti

menentukan berbagai elemen desain, seperti pemilihan palet warna, materi yang relevan, jenis huruf yang akan digunakan, serta elemen pendukung seperti ilustrasi yang selaras dengan isi konten. Untuk mendukung proses perancangan, peneliti memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat bantu perancangan.

3. Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap pengembangan, peneliti mulai menyusun materi dan LKPD yang telah dirancang sebelumnya. Tahap ini diawali dengan menentukan elemen-elemen seperti sampul LKPD, petunjuk penggunaan, materi pengantar, dan aktivitas lembar kerja untuk siswa yang disesuaikan dengan materi Fikih *Luqatah* dengan berbasis PBL.

Sebelum melanjutkan ke proses validasi, peneliti terlebih dahulu mengajukan rancangan LKPD kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan. Proses validasi kemudian dilakukan oleh para ahli, yaitu validator ahli media desain, ahli materi, dan ahli model pembelajaran, guna menilai tingkat kelayakan LKPD yang telah disusun. Selain itu, masukan dari validator juga dimanfaatkan untuk menyempurnakan LKPD sebelum diujicobakan kepada siswa.

4. Implementasi (*Implementation*)

LKPD yang telah dikembangkan akan diimplementasikan kepada siswa sebagai tahap uji coba. Selain itu, peneliti juga berupaya mengukur tanggapan siswa terhadap penggunaan LKPD tersebut untuk menilai tingkat kelayakan produk. Respon siswa dikumpulkan melalui pengisian angket yang disebarakan setelah proses implementasi LKPD selesai dilakukan. Data dari angket ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memastikan produk memenuhi kebutuhan siswa.

5. Evaluasi (*Evaluate*)

Pada tahap akhir pendekatan ADDIE, yaitu evaluasi, peneliti melaksanakan penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Evaluasi ini mencakup masukan dari para validator serta tanggapan siswa. Melalui evaluasi ini, peneliti dapat menentukan apakah LKPD yang dikembangkan memerlukan revisi untuk mencapai tingkat validitas yang diharapkan atau sudah dinyatakan valid¹².

Analisis terhadap hasil validasi dan respon siswa juga menjadi bagian penting dalam tahap evaluasi¹³. Selain itu, proses evaluasi tidak hanya dilakukan ditahap akhir, tetapi juga diterapkan pada setiap langkah dalam pendekatan ADDIE untuk memastikan kualitas pengembangan secara menyeluruh.

D. Uji Produk

1. Validasi Ahli

Jumlah ahli terdiri dari tiga orang yang menguasai berbagai bidang keahlian dan kriteria.

- a. Ahli materi Fikih guna memastikan keakuratan materi luqatah, yang mana memiliki latar belakang akademik dibidang Fikih.
- b. Ahli Media guna mengevaluasi desain visual LKPD, berpengalaman dalam pengembangan media pembelajaran.
- c. Ahli Pembelajaran guna menilai kesesuaian metode PBL dalam pembelajaran, Minimal 5 Tahun pengalaman dipendidikan dasar. Kriteria diatas akan menjadi masukan dan rekomendasi revisi LKPD

2. Subjek Uji Coba Lapangan

¹² Tauhid Sudrajat, 'Pengembangan Trainer Berbasis Module Voice Recorder Pada Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Ketenagalistrikan', 2023, pp. 19-20. <<http://repository.upi.edu/>>.

¹³ Shafira Larasati Nurullita, Asep Amam, and Nur Eva Zakiah, 'Pengembangan Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa', 2022, pp. 47-52.

Peserta Didik kelas VI di MI KH. Hasyim Asy'ari Malang yang mempelajari materi *Luqatah*. dengan menggunakan prosedur ADDIE, melaksanakan pembelajaran dengan sebuah LKPD berbasis PBL, dan mempertimbangkan hasil validitas para ahli untuk menilai peningkatan kemampuan berpikir siswa secara kritis, dan terakhir melaksanakan observasi didalam aktivitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Kegiatan penelitian akan dilaksanakan dari Desember 2024 sampai dengan Januari 2025.

3. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan adalah kuesioner kepuasan pengguna, lembar observasi, dan tes keterampilan berpikir kritis untuk mengevaluasi efektifitas LKPD.

E. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang akan digunakan adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari hasil sebuah validasi oleh tim validator, yang mana nantinya validator-validator tersebut terdiri dari tiga yang menguasai keahlian dalam bidangnya masing-masing, yang meliputi validator ahli materi Fikih, ahli media pembelajaran, dan ahli model pembelajaran, serta keaktifan atau respon dari siswa nantinya akan dimasukkan dalam data kuantitatif penelitian pengembangan LKPD berbasis PBL ini.

2. Data Kualitatif

Dalam penelitian ini data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara bersama guru wali kelas. Wawancara ini dilaksanakan untuk menganalisa kebutuhan dalam pengembangan LKPD

berbasis PBL. Narasumbernya sendiri berasal dari guru atau wali kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Penyebaran Angket

Angket akan digunakan peneliti sebagai alat mencari dan memperoleh informasi dari beberapa responden, dan nantinya angket tersebut akan diberikan kepada tim validator guna menilai LKPD yang telah disajikan dan dikembangkan, dengan ini diperlukan tiga validator sesuai keahlian dibidangnya masing-masing.

- a. Ahli materi Fikih guna memastikan keakuratan materi *luqatah*, yang mana memiliki latar belakang akademik dibidang Fikih akan dipaparkan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Ahli Materi

Aspek	Komponen-Komponen	Jumlah
Materi Fikih	1. Kecocokan Materi <i>Luqatah</i> dengan kurikulum	3
	2. Kedalaman Materi	
	3. Keselarasan materi dengan kemampuan yang dimiliki siswa kelas VI	
Metode PBL	1. Kesesuaian langkah-langkah PBL dengan struktur LKPD	4
	2. Kemampuan LKPD MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR kritis siswa	
	3. Kejelasan panduan penggunaan LKPD oleh guru dan siswa	
	4. Efektivitas LKPD dalam mendorong keterlibatan siswa secara aktif	
Bahasa	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah difahami	3

Konteks Luqatah	1. Relevansi contoh soal dengan kehidupan sehari-hari siswa	3
	2. Kedalaman analisis masalah dalam soal	
	3. Ketepatan solusi yang diberikan dalam jawaban soal	
Jumlah		13

- b. Ahli Media Pembelajaran guna mengevaluasi desain visual LKPD, berpengalaman dalam pengembangan media pembelajaran akan dipaparkan dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Ahli Media

Aspek	Komponen	Jumlah
Tampilan	1. Desain LKPD yang sesuai	4
	2. Judul dan tampilan yang sesuai	
	3. Penilaian sampul LKPD	
	4. Desain yang menarik	
Visualisasi Gambar	1. Ukuran gambar yang sesuai	4
	2. Kejelasan gambar	
	3. Tulisan dan gambas sesuai	
	4. Tata letak gambar sesuai	
teks	1. Ukuran huruf sesuai	3
	2. Teks mudah dibaca	
	3. Jenis huruf sesuai	
warna	1. Kontras warna	2
	2. Warna gambar sesuai	
Tata letak	1. Konsisten dalam peletakan teks disetiap halaman	2
	2. Keharmonisan tata letak komponen di setiap halaman	
Jumlah		15

- c. Ahli pembelajaran guna menilai kesesuaian metode PBL dalam pembelajaran, Minimal 5 Tahun pengalaman dipendidikan dasar. Kriteria diatas akan menjadi masukan dan rekomendasi revisi LKPD akan dipaparkan pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Ahli Pembelajaran

Aspek	Komponen	Jumlah
Kurikulum	Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran	3
PBL	1. Kesesuaian LKPD dengan metode PBL	3
	2. Kesesuaian dalam mengorientasi siswa pada masalah yang menjadi fokus pembelajaran	
LKPD	Komponen LKPD yang sesuai dengan proses pengaplikasian pembelajaran	2
Evaluasi	Evaluasi yang sesuai	3
Jumlah		11

- d. Dalam penelitian ini, kisi-kisi soal disusun sebagai pedoman dalam pembuatan instrumen evaluasi, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Penyusunan kisi-kisi bertujuan untuk memastikan bahwa soal-soal yang dikembangkan benar-benar mewakili indikator pembelajaran yang diukur. Selain itu, kisi-kisi membantu menjaga kesesuaian antara tujuan penelitian, materi yang diajarkan, serta aspek kognitif yang ingin dicapai berdasarkan *Taksonomi Bloom*. Dalam penelitian ini, kisi-kisi soal mencakup nomor soal, indikator soal, bentuk soal, dan ranah kognitif, sehingga mendukung penyusunan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel. Kisi-kisi bisa dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test

NO	INDIKATOR	BENTUK SOAL	RANAH KOGNITIF
1	Menjelaskan pengertian <i>Luqathah</i>	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)
2	Menyebutkan hukum mengambil barang temuan	Pilihan Ganda	C2 (memahami)
3	Menjelaskan langkah setelah menemukan barang temuan	Pilihan Ganda	C2 (memahami)
4	Menyebutkan kewajiban penjaga barang temuan	Pilihan Ganda	C2 (memahami)
5	Menyebutkan lama pengumuman barang temuan	Pilihan Ganda	C1 (mengingat)
6	Menjelaskan tindakan terhadap barang temuan	Pilihan Ganda	C3 (menerapkan)
7	Menunjukkan sikap jujur dalam menangani barang temuan	Pilihan Ganda	C3 (menerapkan)
8	Menjelaskan kewajiban saat pemilik barang diketahui	Pilihan Ganda	C3 (menerapkan)
9	Memberikan contoh <i>Luqathah</i> dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan Ganda	C2 (memahami)
10	Menganalisis dampak buruk tidak mengumumkan barang temuan	Pilihan Ganda	C4 (menganalisis)

2. Pedoman Wawancara Guru

Wawancara akan dipergunakan menganalisa yang meliputi analisa materi dan juga bahan ajar yang akan dikembangkan ketika proses pengembangan LKPD berbasis PBL. Narasumbernya sendiri nanti langsung dari wali kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari

Malang yang kebetulan beliau juga menjabat sebagai Waka Kurikulum. Berikut merupakan kisi-kisi dalam wawancaranya pada tabel 3.5 dibawah.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara

Variabel	Indikator	Jumlah
Proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	1. Kondisi yang dialami siswa waktu berlangsungnya proses pembelajaran	4
	2. Strategi dalam proses pembelajaran yang akan diaplikasikan	
	3. Kegiatan motivasi dalam proses pembelajaran	
	4. Umpan balik atau partisipasi siswa	
Analisis Bahan Ajar	1. Dampak yang dihasilkan ketika penggunaan LKPD waktu proses pembelajaran	3
	2. Pemilihan dan pengaplikasian bahan ajar yang sesuai dan relevan	
	3. Pentingnya bahan ajar yang harus di pilih supaya relevan membantu siswa	
Analisis Materi	1. Materi yang sekiranya sulit difahami oleh siswa	3
	2. Faktor yang membuktikan penyebab siswa mengalami kesulitan	
	3. Pengondisian dan penanganan proses pembelajaran dikelas	
Jumlah		10

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan dilakukan oleh peneliti guna mengupulkam data yakni melalui wawancara dan Angket, yang mana dua teknik ini akan membantu mengembangkan dan menganalisa pengembangan LKPD berbasis PBL.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik proses yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan mencari narasumber wali kelas VI di MI KH. Hasyim Asy'ari Malang. *One-on-One Interview* merupakan tipe yang mana akan digunakan peneliti dalam kegiatan wawancara dengan ditujukan kepada satu subjek yang mampu dan ahli dalam menjelaskan kondisi dan situasi dilapangan. Wawancara semi terstruktur juga nantinya menjadi metode yang peneliti gunakan dalam kegiatan wawancara, yang mana metode tersebut bisa mengarahkan dalam pengumpulan sebuah data.

2. Angket

Para validator ahli dan siswa nantinya akan diberikan angket guna mengetahui dan bisa mengukur kevaliditasan bahan ajar yang sudah diajarkan dan dikembangkan, bagi siswa nantinya angket tersebut guna mengukur umpan balik atau respon siswa terhadap LKPD yang sudah diajarkan dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

H. Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk LKPD berbasis PBL yang dikembangkan, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang mana meliputi

a. Analisis Kevalidan Produk

Pertanyaan dan skor pilihan merupakan sebagai instrumen validasi anget yang peneliti gunakan untuk mengetahui kevalidan LKPD berbasis PBL ini¹⁴. Dengan skala *likert* 1-4 pada skornya, dan hasilnya akan diproses dengan hitungan rumus pada tabel 3.5.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dengan keterangan rumus sebagai berikut:

P = Nilai akhir

f = Perolehan Skor

N= Nilai Maksimum

Tabel 3. 6 Analisis Kevalidan Produk LKPD

Nilai	Kriteria
81-100	Sangat Valid
60-80	Valid
40-60	Cukup Valid
20-40	Kurang Valid
0-20	Tidak Valid

Dari tabel diatas ditemukan lima kriteria validitas yang meliputi, sangat valid, valid, cukup valid, kurang valid, tidak valid¹⁵. Kriteria disesuaikan oleh hasil dari nilai,

¹⁴ Sepna Gitnita, Zulhendri Kamus, and Gusnedi, '*Analisis Validitas, Praktikalitas, Dan Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Konten Kecerdasan Spiritual Pada Materi Fisika Tentang Vektor Dan Gerak Luru*', *Pillar of Physics Education*, 11.2 (2018), pp. 153–60.

¹⁵ Gitnita, Kamus, and Gusnedi, '*Analisis Validitas, Praktikalitas, Dan Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Konten Kecerdasan Spiritual Pada Materi Fisika Tentang Vektor Dan Gerak Luru*'.

semisal mendapatkan nilai 81-100 maka masuk dalam kriteria sangat valid, 60-80 masuk dalam kriteria valid, 40-60 masuk kedalam kriteria cukup valid, 20-40 masuk kedalam kriteria kurang valid, 0-20 masuk dalam kriteria tidak valid. Hasil tersebut dapat menunjukan kevalidan LKPD yang telah dikembangkan peneliti.

b. Analisis Respon Siswa

Pernyataan dan skor pilihan merupakan instrumen yang digunakan peneliti dalam analisis respon siswa, skala 1-4 yang nantinya digunakan untuk memberikan skor pilihan, rumus penghitung responya ditentukan dengan rumus pada tabel 3.6.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dengan keterangan rumus sebagai berikut:

P = Nilai akhir

f = Perolehan Skor

N = Nilai Maksimum

Tabel 3. 7 Analisis Respon Siswa

Persentase	Kriteria
85%-100%	Sangat Positif
70%-84%	Positif
50%-69%	Cukup Positif
0%-49%	Kurang Positif

Kriteria respon siswa tergantung dengan presentase yang didapatkan, semisal 85%-100% maka respon siswa dianggap sangat positif, jika presentase siswa 70%-84% maka respon

siswa dianggap positif, jika presentase siswa 50%-69% maka bisa disimpulkan respon siswa cukup positif, akan tetapi apabila presentase siswa 0%-49% maka bisa disimpulkan respon siswa kurang positif.

c. Analisis *Pre-Test* dan *Post-Test*

Rumus selisih skor digunakan untuk mengetahui perubahan nilai yang terjadi antara kondisi sebelum dan sesudah suatu perlakuan atau intervensi. Selisih skor dihitung dengan cara mengurangi nilai skor sebelum perlakuan dari nilai skor setelah perlakuan, sehingga diperoleh besaran perubahan yang terjadi¹⁶.

Rumus: Skor Post-Test - Skor Pre-Test

Tabel 3. 8 Kategori Rentang Nilai *Pre-Test* dan *Post Tes*

Rentang Selisih Skor	Kategori
≥ 26	Sangat Meningkatkan
16 – 25	Meningkat Tinggi
6 – 15	Meningkat Sedang
1 – 5	Meningkat Rendah
0	Tidak Meningkatkan
< 0	Menurun

Dalam analisis perubahan skor, rentang selisih skor digunakan untuk mengelompokkan tingkat peningkatan atau penurunan yang terjadi. Kategori ini membantu dalam menginterpretasikan hasil evaluasi secara lebih jelas dan terstruktur.

Sangat Meningkatkan (≥ 26): Ketika selisih skor mencapai 26 atau lebih, ini menunjukkan perubahan yang sangat signifikan dan positif, menandakan kemajuan luar biasa pada aspek yang diukur. **Meningkat Tinggi (16 – 25):** Pada rentang ini, peningkatan skor cukup besar, memperlihatkan kemajuan yang nyata dan signifikan. **Meningkat Sedang (6 –**

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 123.

15): Kategori ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup, meskipun tidak sebesar pada kategori tinggi. **Meningkat Rendah (1 – 5):** Selisih skor yang kecil namun positif menandakan ada sedikit kemajuan, meski tidak terlalu signifikan. **Tidak Meningkat (0):** Nilai selisih nol berarti tidak ada perubahan atau peningkatan dari skor sebelumnya. **Menurun (< 0):** Selisih skor negatif menunjukkan penurunan, yang mengindikasikan adanya kemunduran pada aspek yang diukur.

Kategori ini dapat dijadikan acuan untuk menentukan langkah-langkah tindak lanjut berdasarkan tingkat perubahan yang terjadi, sehingga upaya perbaikan dan pengembangan dapat lebih terfokus dan efektif.

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan guru atau wali kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang, nantinya akan dikumpulkan, direduksikan guna mencari kesimpulan terkait LKPD yang dikembangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat *Miles and Hubberman* mengenai sebuah analisa data kualitatif, dengan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan¹⁷.

¹⁷ Haura Solihati Mahmudah, 'Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar', 14.5 (2016), pp. 1–23.

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Prosedur Pengembangan LKPD

LKPD berbasis *Problem based learning* (PBL) yang dikembangkan juga termasuk kedalam pengembangan pendekatan ADDIE. Prosedur yang digunakan mencakup 5 tahapan selaras dengan prosedur ADDIE. Dibawah ini akan memaparkan prosedur pengembangan tersebut.

1. Analisis (*Analyze*)

Pada tahap ini, dilakukan analisis sebuah kebutuhan guna memahami kendala awal dalam pembelajaran Fikih materi *Luqatah* di MI KH. Hasyim Asy'ari Malang. Peneliti melaksanakan analisis di kelas VI A dibulan Maret 2025 dengan menggunakan dua tahapan dalam melaksanakanya yaitu analisis materi dan kebutuhan. Terkait dengan prosesnya akan dijelaskan berikut,

a. Analisis Materi

Analisis materi dilaksanakan pada bulan maret 2025 dengan salah satu guru wali kelas VI A terkait dengan masalah yang terjadi sewaktu pembelajaran Fikih di kelas. Masalah yang ditemukan dan sering terjadi yakni siswa merasa bosan dan ngantuk ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah. Berikut point pokok hasil wawancara peneliti dengan saah satu guru wali kelas VI A MI KH. Hasyim Asy'ari Malang.

- Peneliti : *“Assalamalaikum, bu. Bade tangled tentang pelajaran fikih dikelas VI. Menurut jenengan bu, bagaimana pemahaman anak-anak terhadap materi fikih selama ini?”*
- Guru : *“Wa’alaikumussalam. Kalau secara umum, pemahaman mereka cukup baik, tetapi masih ada beberapa materi yang sulit mereka pahami, terutama yang berkaitan dengan hukum-hukum islam dalam kehidupan sehari-hari.”*
- Peneliti : *“Materi apa saja yang biasanya paling sulit bagi anak-anak untuk difahami?”*
- Guru : *“Salah satunya materi Luqatah tentang hukum barang temuan, siswa sering bingung bagaimana cara menerapkan hukum tersebut dalam kehidupan nyata. Mereka juga kurang bisa menganalisis situasi yang berbeda-beda terkait barang temuan mas.”*

b. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan melaksanakan tanya jawab kepada guru wali kelas VI A. Setelah mendapat informasi terkait dengan analisis yang pertama yakni analisis materi, ternyata ditemukan materi *Luqatah* memang dianggap siswa sebagai materi yang sulit. Peneliti tidak lupa mengajukan sebuah pertanyaan seputar bahan ajar dan strategi-strategi yang digunakan saat pembelajaran di kelas. Dan hasilnya sebagai berikut.

- Peneliti : *“Sama niki bu, apakah metode pembelajaran yang digunakan selama ini sudah efektif dalam membantu siswa meahami materi tersebut bu? Terus jenengan memakai bahan ajar nopo nggih?”*
- Guru : *“Sejauh ini mas, penulis masih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Namun, penulis merasa metode ceramah ini kurang efektif karena anak-anak mudah bosan dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan bahan ajarnya sendiri kami masih menggunakan LKS dan Buku Paket mas.”*
- Peneliti : *“Kalau begitu bu, menurut panjenengan. Apakah model pembelajaran berbasis masalah seperti problem based learning bisa membantu meningkatkan pemahaman mereka bu?”*
- Guru : *“Penulis rasa bisa banget mas, kalau siswa diberikan situasi nyata dan mereka diminta mencari solusinya sendiri, mereka pasti lebih termotivasi untuk berpikir kritis, penulis yakin bisa membantu mas.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VI A, dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran fikih masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam penyampaian materi yang bersifat aplikatif seperti *Luqatah* (hukum barang temuan). Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep hukum islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menganalisis situasi dan mengambil sebuah keputusan yang sesuai dengan syariat islam.

Metode pembelajaran yang selama ini digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab, dinilai sangat kurang efektif karena siswa cenderung pasif dan cepat merasa bosan. Oleh karena itu, wali kelas berpendapat bahwa pendekatan PBL dapat menjadikan solusi,

diharapkan mereka dapat lebih aktif berpikir kritis serta memahami materi fikih secara lebih mendalam dan kontekstual

2. desain (*Design*)

Pada tahap desain, peneliti mulai merancang LKPD berbasis PBL berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Perancangan ini dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman siswa kelas VI serta kesesuaian materi *Luqatah* dalam pembelajaran fikih. Peneliti mulai menetapkan penetapan beberapa bidang yaitu bidang pengkajian, penyusunan sebuah materi, desain LKPD yang akan digunakan, dan penyusunan instrumen validasi untuk para validator, tidak lupa mencantumkan respon siswa. Dan tahapan-tahapannya akan dijelaskan berikut

a. Penetapan Bidang Pengkajian

Pada tahap awal desain, peneliti menetapkan materi *Luqatah* sebagai fokus utama dalam pengembangan LKPD berbasis PBL. Penetapan capaian pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Topik Pembelajaran menjadi dasar utama dalam perancangan bahan ajar, yang disesuaikan dengan prinsip kurikulum merdeka agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa.

Dari CP tersebut, peneliti kemudian merumuskan TP yang ingin dicapai, yaitu: 1) Peserta didik dapat menjelaskan konsep *Luqatah* dalam hukum islam dengan benar. 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis berbagai kasus *Luqatah* sesuai dengan prinsip fikih. 3) peserta didik dapat menerapkan langkah-langkah yang sesuai dalam menangani barang temuan berdasarkan ajaran Islam.

Setelah menentukan tujuan pembelajaran, langkah berikutnya adalah menetapkan topik pembelajaran, yang mencakup alokasi waktu untuk setiap aktivitas dalam LKPD. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, pembelajaran dirancang dalam dua kali pertemuan, dimana setiap pertemuan difokuskan pada eksplorasi konsep, diskusi kasus, serta refleksi dan evaluasi agar siswa dapat memahami materi secara lebih mendalam.

b. Penyusunan Materi

Setelah bidang pengkajian sudah ditetapkan, peneliti melanjutkan penyusunan materi, soal-soal evaluasi, dan langkah-langkah kegiatan yang mana akan di implementasikan ke dalam LKPD dengan basis *Problem Based Learning* untuk melatih siswa dalam berpikiran kritis. Materi yang disusun dalam LKPD berbasis PBL ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan interaktif bagi siswa kelas VI. Dalam menyusunnya, materi akan mengintegrasikan nilai-nilai budaya untuk memperkaya pemahaman siswa. Penyusunan LKPD ini menyesuaikan dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang menekankan pada pemecahan masalah nyata serta melibatkan siswa dalam proses berpikir kritis.

Setiap bagian dalam LKPD dirancang dengan langkah-langkah yang sistematis agar pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur dan menarik buat siswa. Adapun kegiatan utama yang terdapat dalam LKPD ini meliputi mari membaca, mari mengamati, mari melakukan, yuk simak, dan ayo berlatih.

Mari membaca berfungsi sebagai pengantar sebelum siswa memasuki kegiatan inti pembelajaran. Pada tahap ini, diberikan apersepsi dan pengenalan

konsep *Luqatah* sehingga siswa dapat memahami konteks permasalahan yang akan mereka analisis. Pendekatan ini selaras dengan sintaks pemahaman masalah secara kontekstual dalam model PBL.

Mari mengamati berfungsi mengajak siswa untuk mengamati berbagai contoh kasus terkait *Luqatah* yang diberikan dalam LKPD maupun melalui observasi langsung terhadap situasi nyata di sekitar mereka. Dengan melakukan pengamatan, siswa dapat memahami permasalahan secara konkret. Bagian ini sejalan dengan sintaks penjelasan masalah secara kontekstual dalam pembelajaran PBL.

Mari melakukan berfungsi dan berfokus pada eksplorasi konsep melalui aktivitas praktis. Siswa diminta untuk mengidentifikasi berbagai jenis kasus *Luqatah* mengklasifikasi hukumnya, serta menentukan langkah yang tepat sesuai ajaran islam. Dalam tahap ini, siswa juga akan menganalisis bagaimana hukum *Luqatah* diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini disesuaikan dengan sintaks penyelesaian masalah secara konseptual dalam PBL.

Yuk simak berfungsi untuk mendiskusikan dan menyajikan hasil temuan mereka di depan kelas. Diskusi ini bertujuan untuk membandingkan berbagai solusi yang ditemukan oleh masing-masing kelompok serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi pemahamannya. Kegiatan ini sesuai dengan sintaks pendiskusan dan membandingkan jawaban dalam pendekatan PBL.

Ayo berlatih tahap akhir ini siswa akan mengerjakan latihan dan refleksi untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya

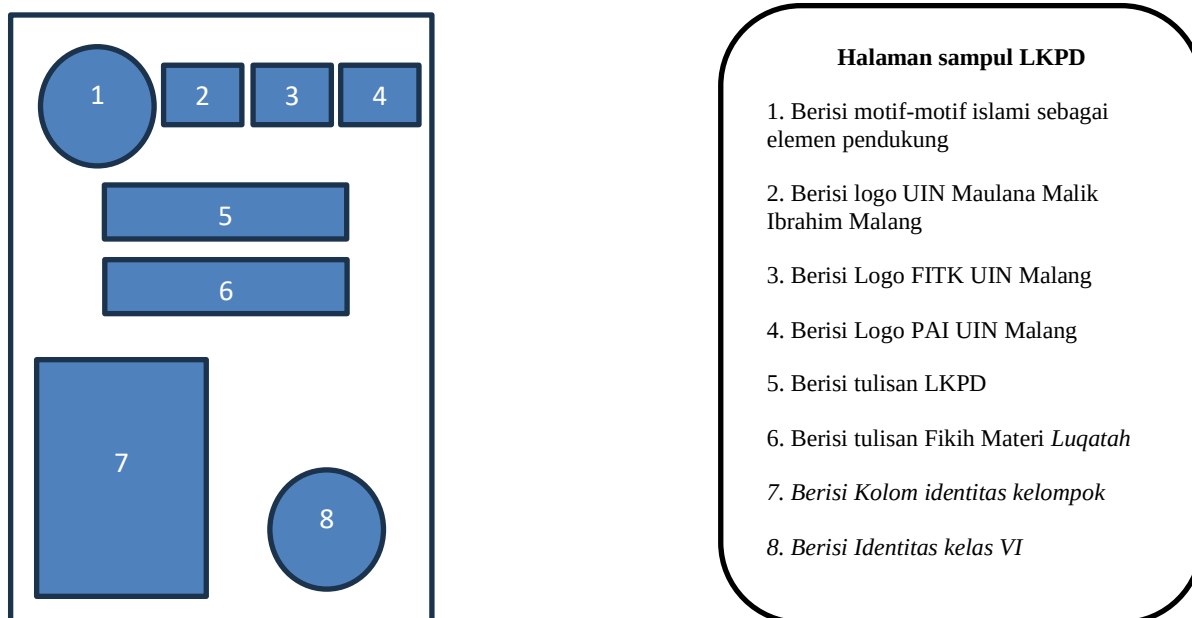
memahami konsep *Luqatah* secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi kehidupan nyata.

c. Desain LKPD

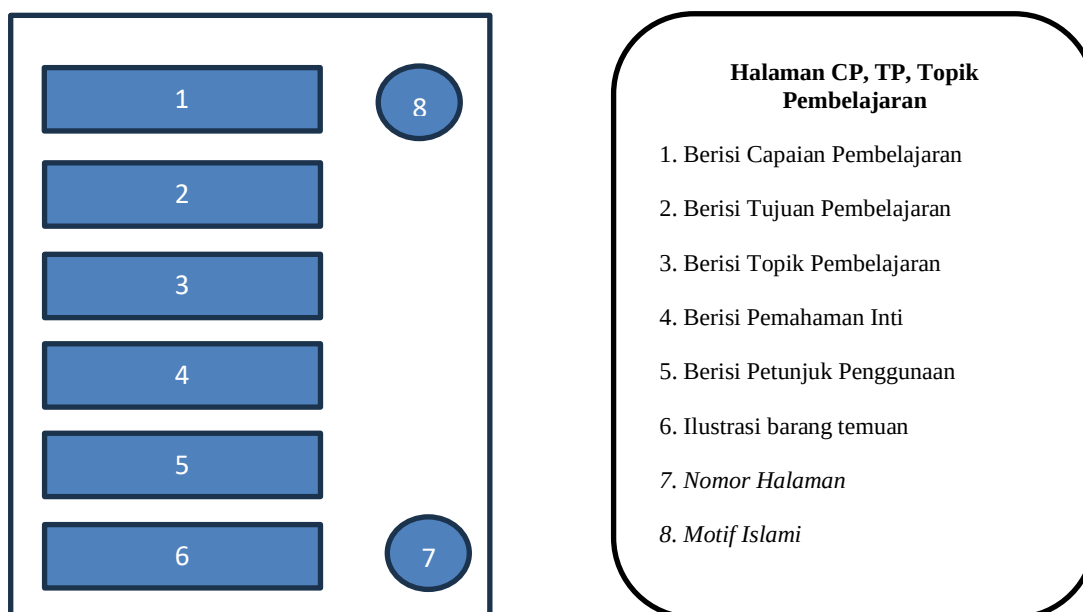
Pada tahap ini, desain LKPD mulai dirancang dengan mengaitkan *draft* produk. Yang terdiri dari pemilihan ilustrasi gambar yang akan digunakan, penentuan warna, jenis font yang akan diterapkan dalam LKPD. Berikut penjelasan secara detailnya.

1) Pemilihan warna, ilustrasi gambar, dan font

Elemen-elemen yang akan disajikan dalam LKPD menggunakan aplikasi *canva*. Ilustrasi yang digunakan yaitu motif-motif islami. Ilustrasinya bisa dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2.



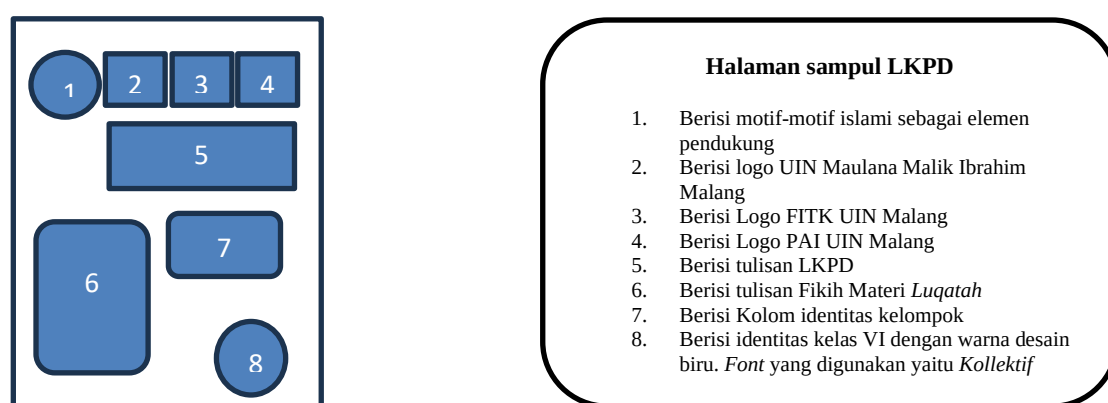
Gambar 4. 1 Storyboard sampul LKPD



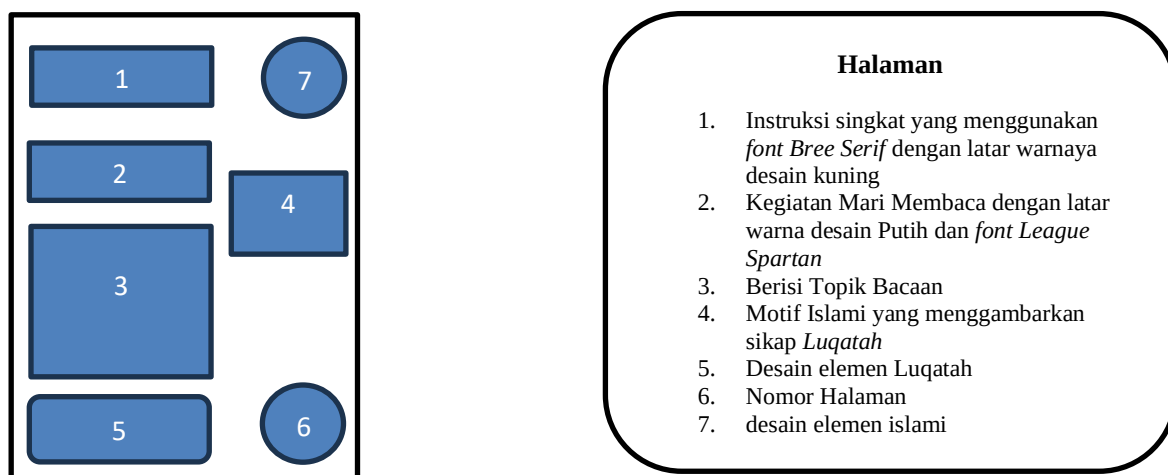
Gambar 4. 2 Storyboard CP, TP dan Topik Pembelajaran

Pada gambar 4.1 dan 4.2 terdapat unsur elemen islami yang akan memicu ketertarikan peserta didik dalam LKPD. Hal tersebut yang menyebabkan LKPD dapat mengembangkan basis *Problem Based Learning* untuk memicu pikiran kritis peserta didik yang mana disesuaikan dengan letak-letak konten desain LKPD.

Pada desain LKPD ini warna dan font juga diselaraskan sesuai elemen yang dicantumkan. Penggunaan warna biru karena menggambarkan prodi PAI UIN Malang. Sementara untuk font disesuaikan agar mudah dibaca oleh siswa. Untuk perinciannya bisa dilihat digambar 4.3 dan 4..4.



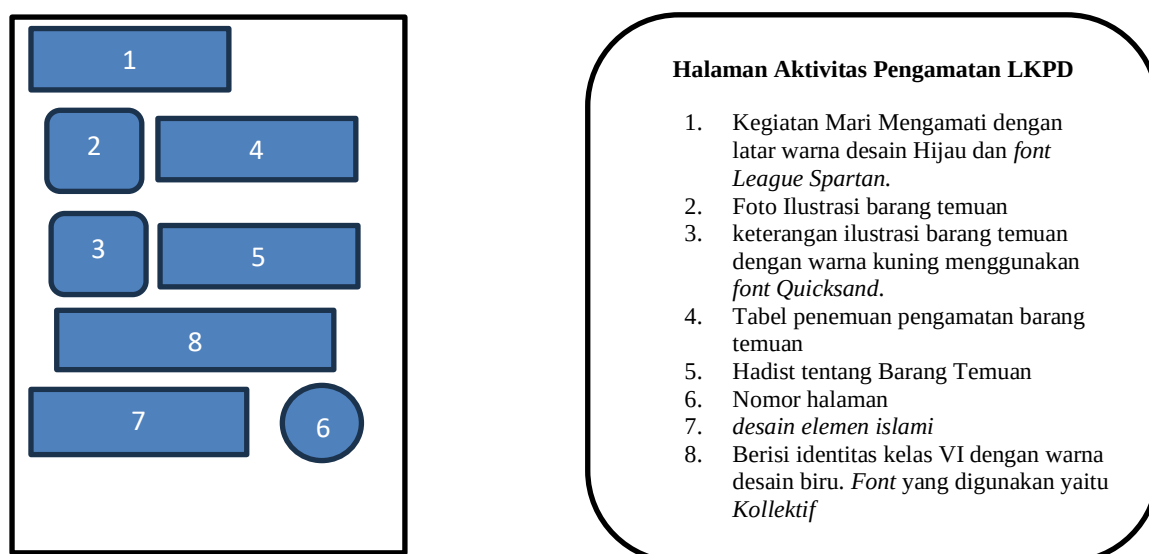
Gambar 4. 3 Storyboard desain sampul LKPD



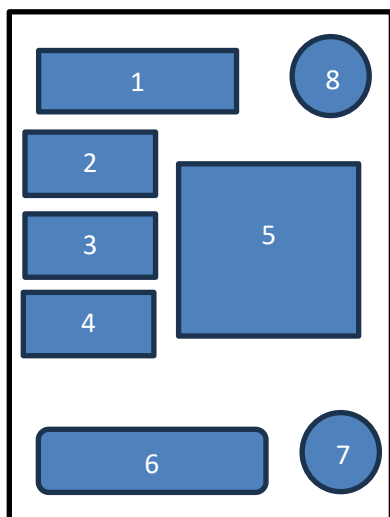
Gambar 4. 4 Storyboard Desain Apersepsi LKPD

2) Pemilihan desain aktivitas pada LKPD

Karena LKPD ini berbasis PBL pemilihan desain untuk aktivitasnya juga harus diselenggarakan. Desainnya dibuat semenarik mungkin untuk memicu ketertarikan siswa. Desain aktivitas juga tidak luput dari beberapa unsur islami guna menonjolkan unsur fikih islaminya. Contohnya sebagai berikut yang akan dijelaskan digambar 4.5 sampai 4.7.



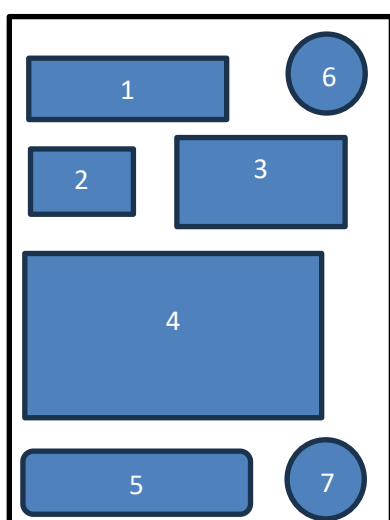
Gambar 4. 5 Storyboard Desain aktivitas pengamatan LKPD



Halaman Aktivitas Pengamatan LKPD

1. Kegiatan Mari Melakukan dengan latar warna desain Merah dan *font League Spartan*.
2. Instruksi Tujuan Kegiatan Latar warna abu-abu menggunakan *font Quicksand*.
3. Instruksi kegiatan menemukan barang temuan dengan warna kuning menggunakan *font Quicksand*.
4. Instruksi Langkah Kegiatan latar warna kuning menggunakan *font Quicksand*.
5. Langkah Kegiatan dengan menggunakan *font Quicksand*. Disertai tabel contoh
6. Desain elemen dengan isi hadis tentang barang temuan
7. Nomor halaman
8. Desain motif islami

Gambar 4. 6 Storyboard desain aktivitas inti LKPD



Halaman Aktivitas Pengamatan LKPD

1. Kegiatan Mari Melakukan dengan latar warna desain Merah dan *font League Spartan*.
2. Instruksi Tujuan Kegiatan Latar warna abu-abu menggunakan *font Quicksand*.
3. Instruksi kegiatan menemukan barang temuan dengan warna kuning menggunakan *font Quicksand*. menggunakan *font Quicksand*.
4. Langkah Kegiatan dengan menggunakan *font Quicksand*. Disertai tabel contoh
5. Desain elemen tentang barang temuan
6. Motif Hiasan
7. Nomor Halaman

Gambar 4. 7 desain halaman evaluasi LKPD

d. Penyusunan instrumen

Pada tahap pengembangan, peneliti mulai mengembangkan LKPD berbasis PBL berdasarkan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Tahap ini mencakup proses penyempurnaan LKPD serta penilaian kelayakan oleh para validator untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan memenuhi standart pembelajaran

yang efektif. Instrumen yang digunakan adalah instrumen angket validasi dan instrumen angket respon siswa

3. Pengembangan (*Development*)

Dalam proses pengembangan ini, LKPD disusun dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Topik Pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya untuk materi *Luqatah* dalam fikih. Pengembangan LKPD ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan mendorong siswa berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan terkait hukum barang temuan dalam agama Islam.

Proses pengembangan dimulai dengan menentukan komponen utama LKPD, meliputi:

a. Halaman Sampul

Halaman sampul dalam lembar LKPD memuat informasi utama terkait topik pembelajaran yang dibahas, yaitu materi *Luqatah* dalam fikih. Selain itu, halaman ini juga dilengkapi dengan kolom identitas kelompok siswa, yang memungkinkan peserta didik mencantumkan nama dan kelompoknya saat menggunakan LKPD.

Selain identitas siswa, halaman sampul juga mencantumkan informasi tentang pengembang LKPD, logo instansi yang mengembangkan bahan ajar ini, serta jenjang kelas yang menjadi sasaran penggunaan LKPD. Untuk meningkatkan daya tarik visual dan memperkuat keterkaitan dengan materi, sampul juga dirancang dengan ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan konteks pembelajaran.

Tampilan halaman sampul ini dirancang agar memberikan kesan profesional, informatif, dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi dalam menggunakan LKPD selama proses pembelajaran berlangsung. Contoh gambar sampul halaman bisa akan dipaparkan pada gambar 4.8.

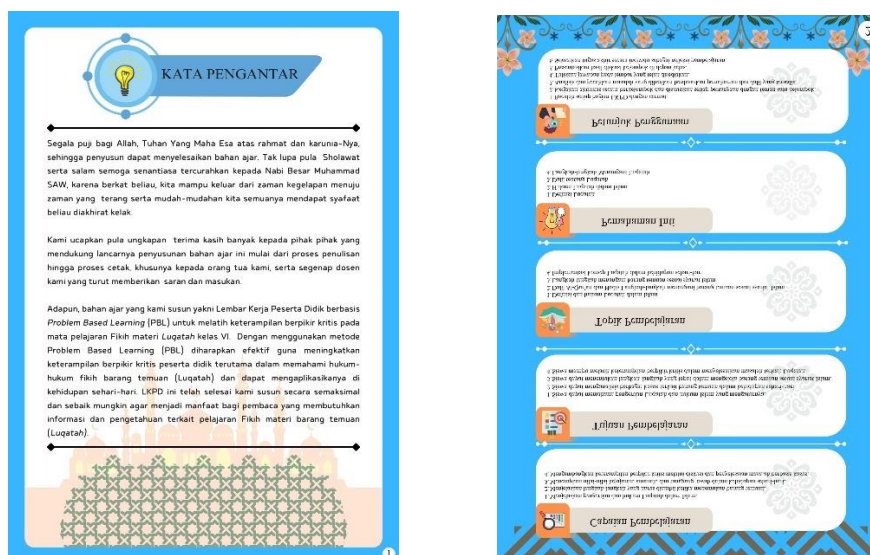


Gambar 4. 8 Halaman Sampul LKPD

b. Halaman Pembuka

Halaman pembuka dalam LKPD diawali dengan kata pengantar dari pengembang, yang berisi gambaran umum mengenai tujuan dan manfaat LKPD dalam pembelajaran materi *Luqatah*. kata pengantar ini menjelaskan bagaimana LKPD dapat membantu siswa dalam memahami konsep hukum barang temuan sesuai dengan ajaran Islam serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka melalui pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).

Pada halaman selanjutnya, disajikan informasi penting yang mencakup capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, topik pembelajaran, pemahaman inti, dan petunjuk penggunaan.



Gambar 4. 9 Halaman LKPD

c. Halaman Apersepsi

Halaman apersepsi dalam LKPD berfungsi sebagai pengantar yang menjembatani pemikiran siswa menuju pembelajaran inti. Pada bagian ini, disisipkan nilai-nilai budaya, seperti budaya gotong royong, kejujuran, musyawarah yang cocok mengintegrasikan dalam materi Fiqih *Luqatah*. Pendekatan ini bertujuan untuk memanfaatkan unsur-unsur budaya sehari-hari dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara konsep yang dipelajari dan budaya mereka sendiri yang lebih familiar.



Gambar 4. 10 Halaman Apersepsi LKPD

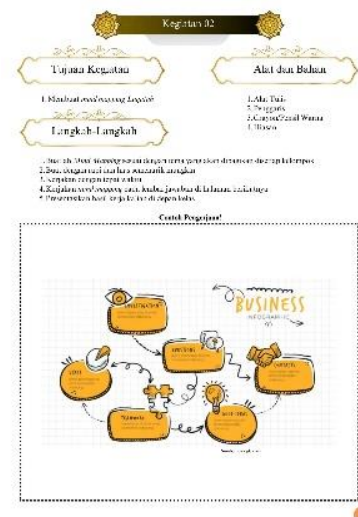
d. Halaman Inti

Pada halaman inti LKPD kegiatan 01 berikut ini memuat kegiatan membuat skenario percakapan sesuai kasus *Luqatah* yang dibagikan disetiap kelompok tujuannya adalah siswa bisa mengaplikasikan materi *luqatah* sesuai dengan kehidupan lingkungan sekitar mereka dan juga melatih kekreatifan serta keterampilan berpikir kritis mereka dalam menangani barang temuan.

Kemudian pada Kegiatan 02 peserta didik diarahkan untuk mengerjakan *mind mapping* dengan kelompok mereka tujuannya adalah melatih kekreatifan dan pemahaman mereka dalam mempelajari materi *Luqatah*. Gambar akan tersajikan pada gambar 4.11 dan 4.12.



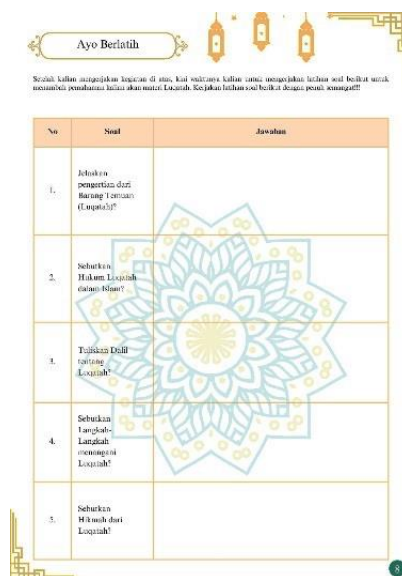
Gambar 4. 11 Membuat Skenario Simulasi Luqatah



Gambar 4. 12 Kegiatan 02 Membuat Mind Mapping Luqatah

e. Halaman Evaluasi

Pada halaman evaluasi ini pengembang memuatkan refleksi kepada siswa setelah berlatih memecahkan kasus *Luqatahi* pada halaman kegiatan satu dan dua. Soal yang dibuat diseleraskan dengan langkah-langkah kegiatan yang telah usai di lakukan oleh siswa. Gambar akan pengembang sajikan pada gambar 4.13.



Gambar 4. 13 Kegiatan Evaluasi LKPD Luqatah

B. Hasil Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini ditunjukkan untuk siswa kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang, berupa LKPD berbasis PBL guna melatih ketrampilan dalam berpikir kritis siswa. Fokus penelitian berada pada materi *luqatah*. pengujian terhadap produk dilakukan melalui penilaian validitas oleh para validator serta tanggapan dari siswa. Data hasil validasi respons siswa disajikan sebagai berikut.

1. Validasi Produk

a. Validator Ahli Materi

Validator ahli materi dalam penelitian ini adalah Bapak Abdul Fattah, M.Th.I yang merupakan dosen Pendidikan Agama Islam di UIN Malang. Beliau memiliki keahlian di bidang Pendidikan Agama Islam termasuk pembelajaran Fikih. Proses validasi dilakukan di gedung megawati lantai 2. Dalam pertemuan tersebut, validator memberikan berbagai masukan dan saran perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Validator menyoroti bagian aktivitas “ayo membaca”. Beliau menyarankan agar penambahan materi *luqatah* mengenai perlakuan barang temuan tahan lama dan tidak tahan lama. Validator juga menyarankan diksi pada aktivitas “ayo membaca” halaman 4 yang semula “Suatu hari, Ali berjalan di halaman masjid dan menemukan sebuah dompet yang jatuh di lantai. Di dalamnya terdapat sejumlah uang dan kartu identitas seseorang. Ali bingung apakah ia harus mengambil dompet itu atau membiarkannya tetap di tempatnya. Jika ia mengambilnya, ia tidak tahu harus berbuat apa.” Menjadi “Suatu hari, Ali berjalan di halaman masjid dan menemukan sebuah dompet yang jatuh di lantai. Di dalamnya terdapat sejumlah uang dan kartu identitas seseorang. Ali bingung apakah ia harus mengambil dompet itu atau membiarkannya tetap di tempatnya. Jika ia mengambilnya, maka:”. Setelah

menerima masukan tersebut peneliti melakukan revisi terhadap produk sesuai arahan validator.

Angket validasi yang digunakan memiliki empat pilihan jawaban, yaitu: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai. Instrumen ini mencakup lima aspek penilaian, yaitu materi barang temuan, kedalaman LKPD, keterpahaman siswa, relevansi dengan kehidupan siswa, nilai-nilai islam dalam materi. Aspek materi barang temuan terdiri dari 3 butir, kedalaman LKPD 3 butir, keterpahaman siswa 3 butir, relevansi dengan kehidupan siswa 3 butir, nilai-nilai islami dalam materi 3 butir. Rekapitulasi hasil validasi yang diberikan oleh validator ditampilkan pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Materi

Pertanyaan ke-	Skor(f)	Skor Maks (N)	Perolehan Skor	Keterangan
1.	4	4	100	Sangat Valid
2.	4	4	100	Sangat Valid
3.	4	4	100	Sangat Valid
4.	3	4	75	Valid
5.	4	4	100	Sangat Valid
6.	4	4	100	Sangat Valid
7.	4	4	100	Sangat Valid
8.	4	4	100	Sangat Valid
9.	4	4	100	Sangat Valid
10.	4	4	100	Sangat Valid
11.	4	4	100	Sangat Valid
12.	4	4	100	Sangat Valid
13.	4	4	100	Sangat Valid

14.	4	4	100	Sangat Valid
15.	4	4	100	Sangat Valid
Nilai Akhir (P)	59	60	98.33%	Sangat Valid

Berdasarkan data pada tabel 4.1, diperoleh hasil validasi dari ahli materi dengan skor sebesar 98,33 yang tergolong dalam kategori **sangat valid**. Penilaian ini tidak hanya bersumber dari pengisian angket, tetapi juga diperkuat dengan adanya catatan berupa kritik saran dari validator kepada pengembang. Catatan tersebut sesuai dengan masukan yang disampaikan pada sesi validasi.

Masukan dari ahli materi ini menjadi acuan penting bagi pengembang dalam menempurnakan produk LKPD yang telah dikembangkan. Revisi yang dilakukan berdasarkan saran tersebut menjadi tahap akhir penyempurnaan sebelum LKPD digunakan dalam uji coba langsung peserta didik.

b. Validator Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran dalam penelitian ini adalah Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I yang merupakan dosen Pendidikan Agama Islam yang mengajar mata kuliah metode khusus pembelajaran. Peneliti meminta kesediaan beliau untuk melakukan penilaian terhadap LKPD yang telah dikembangkan. Dalam proses validasi, validator mengisi angket yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan tidak sesuai.

Instrumen angket validasi desain pembelajaran mencakup lima aspek utama yaitu, kesesuaian dengan kurikulum, penerapan model PBL, komponen LKPD pada

implementasi pembelajaran, strategi aktivitas pembelajaran, evaluasi dan refleksi pembelajaran. Aspek kurikulum terdiri dari 3 butir, penerapan model PBL 3 butir, komponen LKPD pada implementasi pembelajaran 3 butir, strategi aktivitas pembelajaran 3 butir, evaluasi dan refleksi pembelajaran 3 butir. Hasil rekapitulasi dari proses validasi tersebut ditampilkan pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Metode Pembelajaran

Pertanyaan ke-	Skor(<i>f</i>)	Skor Maks (N)	Perolehan Skor	Keterangan
1.	3	4	75	Sangat Valid
2.	4	4	100	Sangat Valid
3.	4	4	100	Sangat Valid
4.	2	4	50	Valid
5.	3	4	75	Sangat Valid
6.	4	4	100	Sangat Valid
7.	4	4	100	Sangat Valid
8.	2	4	50	Sangat Valid
9.	4	4	100	Sangat Valid
10.	4	4	100	Sangat Valid
11.	4	4	100	Sangat Valid
12.	4	4	100	Sangat Valid
13.	4	4	100	Sangat Valid
14.	4	4	100	Sangat Valid
15.	3	4	75	Sangat Valid

Nilai Akhir (P)	53	60	88.33%	Sangat Valid
----------------------------	-----------	-----------	---------------	---------------------

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.2, diperoleh hasil validasi dari ahli pembelajaran dengan skor sebesar 88.33, yang termasuk dalam kategori **sangat valid**. Penilaian tersebut tidak semata-mata berdasarkan isian angket, melainkan juga diperkuat dengan adanya catatan berupa kritik dan saran dari validator kepada pengembang. Salah satu saran penting yang disampaikan oleh validator adalah bahasa yang digunakan bisa disesuaikan dan tidak terlalu baku, sintaks PBL dimulai dengan orientasi masalah. Yang mana akan menjadi bahan revisi pengembang LKPD.

c. Validator Ahli Media

Validasi ahli media dalam penelitian ini adalah Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Cs yang merupakan dosen Pendidikan Agama Islam yang mengajar mata kuliah pengembangan sumber dan media pembelajaran PAI . Peneliti meminta kesediaan beliau untuk melakukan penilaian terhadap LKPD yang telah dikembangkan. Dalam proses validasi, validator mengisi angket yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan tidak sesuai.

Instrumen angket validasi desain pembelajaran mencakup lima aspek utama yaitu, tampilan LKPD, teks, visualisasi gambar, warna, tata letak. Tampilan 3 butir, teks 3 butir, visualisasi gambar 4 butir, warna 2 butir, tata letak 2 butir. Hasil rekapitulasi dari proses validasi tersebut ditampilkan pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media

Pertanyaan ke-	Skor(f)	Skor Maks (N)	Perolehan Skor	Keterangan
1.	4	4	100	Sangat Valid
2.	4	4	100	Sangat Valid
3.	4	4	100	Sangat Valid
4.	4	4	100	Sangat Valid
5.	4	4	100	Sangat Valid
6.	4	4	100	Sangat Valid
7.	4	4	100	Sangat Valid
8.	4	4	100	Sangat Valid
9.	3	4	75	Valid
10.	4	4	100	Sangat Valid
11.	4	4	100	Sangat Valid
12.	4	4	100	Sangat Valid
13.	4	4	100	Sangat Valid
14.	4	4	100	Sangat Valid
Nilai Akhir (P)	59	60	98.33%	Sangat Valid

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.3, diperoleh hasil validasi dari ahli media dengan skor sebesar 98.33, yang termasuk dalam kategori **sangat valid**. Penilaian tersebut tidak semata-mata berdasarkan isian angket, melainkan juga diperkuat dengan adanya catatan berupa kritik dan saran dari validator kepada pengembang. Salah satu saran penting yang disampaikan oleh validator adalah. Teks yang belum konsisten besar dan kecilnya, tata letak ilustrasi yang kurang simetris dan perubahan ilustrasi, serta penggunaan huruf kapital, yang mana akan menjadi bahan revisi pengembang LKPD.

2. Penyajian Uji Produk

Produk yang telah dikembangkan kemudia diujicobakan kepada peserta didik, setelah penggunaan produk, peneliti membagikan angket kepada siswa guna memperoleh tanggapan mereka terhadap produk LKPD berbasis *Problem Based Learning*. Respon siswa terhadap produk ini berhasil dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 12 butir pertanyaan. Hasil lengkap dari tanggapan siswa tersebut disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Hasil Respon Siswa

No	Nama	Pernyataan	Skor(f)	Skor Maks (N)	P(%)	Kategori
1.	WF	12	47	48	97.92%	Sangat Positif
2.	AD	12	45	48	93.75%	Sangat Positif
3	MFH	12	44	48	91.67%	Sangat Positif
4	HF	12	38	48	79.17%	Positif
5	RH	12	41	48	85.42%	Sangat Positif
6	MHN	12	40	48	83.33%	Positif
7	RDP	12	48	48	100%	Sangat Positif
8	ON	12	42	48	87.50%	Sangat Positif
9	NR	12	43	48	89.58%	Sangat Positif
10	EZY	12	40	48	83.33%	Positif
11	AS	12	42	48	87.50%	Sangat Positif
12	AQ	12	47	48	97.92%	Sangat Positif

13	VA	12	46	48	95.83%	Sangat Positif
14	KE	12	36	48	75%	Positif
15	KS	12	48	48	100%	Sangat Positif
16	RNP	12	42	48	87.50%	Sangat Positif
17	TSN	12	48	48	100%	Sangat Positif
18	EP	12	46	48	95.83%	Sangat Positif
19	MP	12	48	48	100%	Sangat Positif
20	IP	12	46	48	95.83%	Sangat Positif
Jumlah			909	960	94.69%	Sangat Positif

Berdasarkan data di atas perhitungan menggunakan rumus yang sudah di tentukan, didapatkan persentase respon siswa sebesar 94.69%. hal ini menunjukkan bahwa LKPD dalam kategori **sangat positif** dan layak digunakan.

LKPD hasil pengembangan juga diujicobakan kepada siswa kelas VI A MI KH. Hasyim Asy'ari Malang untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, dilakukan perbandingan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan LKPD. Perbandingan ini diperoleh melalui pemberian soal *pre-test* dan *post-test* kepada 20 siswa. Data mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKPD ditampilkan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4. 5 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	Hasil <i>Pre-Test</i>	Hasil <i>Post-Test</i>
1.	WF	100	100
2.	AD	90	100
3	MFH	90	100
4	HF	60	100

5	RH	70	100
6	MHN	80	90
7	RDP	50	90
8	ON	70	90
9	NR	50	80
10	EZY	50	80
11	AS	80	100
12	AQ	50	80
13	VA	70	80
14	KE	60	80
15	KS	80	80
16	RNP	70	80
17	TSN	70	90
18	EP	70	100
19	MP	60	90
20	IP	70	80
Jumlah		1390	1790
Rata-Rata		69,5	89,5

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang telah dianalisis, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan skor yang signifikan setelah mengikuti perlakuan. Dari 20 peserta:

peserta (40%) mengalami peningkatan **Sangat Meningkat** dengan selisih skor ≥ 26 . 5 peserta (25%) mengalami peningkatan **Meningkat Tinggi** dengan selisih skor antara 16 sampai 25. 7 peserta (35%) mengalami peningkatan **Meningkat Sedang** dengan selisih skor antara 6 sampai 15. 2 peserta (10%) tidak mengalami peningkatan skor (selisih = 0). Tidak ada peserta yang mengalami penurunan skor.

Rata-rata nilai pre-test adalah 69,5, sedangkan rata-rata post-test meningkat menjadi 89,5. Dengan demikian, rata-rata selisih skor sebesar 20 menunjukkan bahwa secara umum, peserta mengalami peningkatan dalam kategori **Meningkat Tinggi**.

Hasil ini memperlihatkan bahwa perlakuan atau intervensi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta. Meski demikian, terdapat beberapa peserta yang tidak mengalami perubahan karena sudah mendapatkan nilai maksimum pada *pre-test*.

dilakukan uji paired sample *t-test* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Berikut disajikan hasil analisis uji statistik tersebut:

Tabel 4. 6 Paired Samples Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Pre-test</i>	20	69.5	14.32	3.2
<i>Post-test</i>	20	89.5	9.12	2.04

Tabel 4.6 menunjukkan statistik deskriptif dari nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh oleh 20 peserta. Rata-rata nilai *pre-test* adalah 69,5 dengan standar deviasi sebesar 14,32 dan standar error mean sebesar 3,2. Setelah perlakuan diberikan, rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 89 dengan standar deviasi 9,12 dan standar *error mean* sebesar 2,04. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 20 poin antara *pre-test* dan *post-test*.

Selanjutnya, untuk menguji apakah peningkatan nilai tersebut signifikan secara statistik, dilakukan uji *paired samples t-test*. Tabel 4.7 memperlihatkan hasil uji tersebut dengan nilai *mean difference* sebesar 20, standar deviasi 12,34, dan standar error mean 2,76. Nilai statistik *t* yang diperoleh adalah 7,25 dengan derajat kebebasan (df) 19 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Tabel 4. 7 Paired Samples Test

	Mean Difference	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Post-test - Pre-test	20	12.34	2.76	7.25	19	0.0

Tahap selanjutnya ialah penyusunan langkah pengujian paired sample t-test yang dideskripsikan sebagai berikut.

1) Merumuskan hipotesis

Terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran interaktif.

2) Menentukan signifikansi Signifikansi yang dihasilkan terdapat pada Tabel 4.7 yaitu 0.000

3) Kriteria pengujian

a) Jika nilai probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan

b) Jika nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan

Berlandaskan pada kriteria pengujian dan hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan 0.000 yang artinya signifikansi $0.000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Berdasarkan hal tersebut, LKPD ini efektif dalam peningkatan berpikir kritis siswa.

C. Revisi Produk

Pada tahap ini, peneliti memperhatikan dengan seksama berbagai catatan, kritik, dan saran yang diberikan oleh para ahli. Proses revisi terhadap produk dilakukan berdasarkan masukan tersebut, yang dijelaskan sebagai berikut:

1) **Validator Ahli Media**

Berdasarkan hasil evaluasi dari validator ahli media, terdapat terdapat 3 point utama yang direkomendasikan untuk direvisi. Pertama yaitu cover gambar ilustrasi diganti dengan ilustrasi pahlawan *luqatah*. hal ini biar menunjukkan hasil karya ilustrasi yang sesuai dengan judul tema yakni menjadi “pahlawan *luqatah*” yang kedua pada kegiatan “ayo membaca” ilustrasi awan dan paku diubah menjadi lebih kalem dan tidak terlalu rame sehingga teks bisa terbaca dengan jelas. Yang ketiga font yang digunakan *bold* semua jadi terlalu tajam, direvisi menjadi font yang sama dan *bold* yang poin penting saja. Perbandingan antara desain sampul sebelum dan sesudah revisi ditampilkan pada gambar 4.14 dan 4.15.



Gambar 4. 14 Cover Sebelum Revisi



Gambar 4. 15 Cover Setelah Revisi

Untuk revisian selanjutnya yakni kegiatan “ayo membaca” diubah fontnya yang awalnya tebal semua kini disesuaikan sesuai poin-poinnya saja yang ditebalkan. Dan penghapusan ilustrasi yang mengganggu pandangan pembaca seperti awan putih dan gambar ilustrasi barang temuan. Perbandinganya akan dipaparkan pada gambar 4.16 dan 4.17.



Gambar 4. 16 Kegiatan Ayo Membaca Sebelum Revisi



Gambar 4. 17 Kegiatan Ayo Membaca Setelah Revisi

2) Validator Ahli Materi

Berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari ahli materi dalam pertemuan terdapat beberapa poin penting yang menjadi perhatian. Usulan perbaikan yaitu pada kegiatan “ayo membaca” ditambahkan tentang cara merawat barang temuan yang tahan lama dan tidak tahan lama. Perbaikan yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar 4.18 dan 4.19.



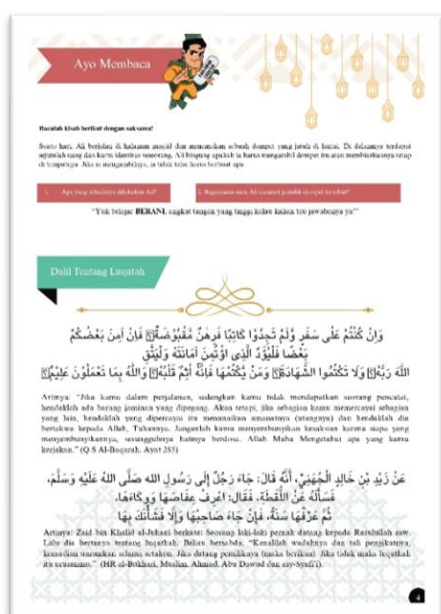
Gambar 4. 18 Materi sebelum revisi



Gambar 4. 19 Materi Setelah Revisi

3) Validator Ahli Pembelajaran

Berdasarkan masukan dan evaluasi dari ahli pembelajaran saran penting yang disampaikan adalah bahasa yang digunakan bisa disesuaikan dan tidak terlalu baku kemudian sintaks PBL dimulai dengan orientasi masalah. Kegiatan “ayo membaca” diubah menjadi “orientasi masalah” Yang mana akan menjadi bahan revisi pengembang LKPD. Adapun perbandingan antara sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada gambar 4.20 dan 4.21.



Gambar 4. 20 Kegiatan Orientasi masalah sebelum revisi



Gambar 4. 21 Kegiatan Orientasi Masalah Setelah Revisi

D. Uji Keterbacaan

Dari hasil uji keterbacaan, ada beberapa perbaikan yang harus direvisi guna terlaksanya uji coba produk secara skala besar, hal yang harus diperbaiki adalah ukuran font pada dalil *luqatah* tidak seirama dan sulit untuk dibaca, hasil revisi dari uji keterbacaan bisa dilihat pada gambar 4.22 dan 4.23.



Gambar 4. 22 Font sebelum revisi



Gambar 4. 23 Font Setelah Revisi

BAB V

PEMBAHASAN

A. Prosedur Pengembangan

LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik kebutuhan siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas VI. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tahap pendahuluan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Fikih materi barang temuan (*Luqatah*) oleh karena itu, pendekatan yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari sangat dibutuhkan.

1. Analisis (*Analyze*)

Tahap awal ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kebutuhan pembelajaran yang ada di lapangan. Peneliti melakukan dua bentuk analisis, yaitu analisis materi dan analisis kebutuhan.

Analisis materi dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang ibu Nanik Sulistiyah, S.Ag, S.Pd. beliau menyampaikan bahwa pembelajaran Fikih, khususnya materi *Luqatah* (barang temuan), masih sulit dipahami siswa. Hal ini disebabkan karena penyampaian materi hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cepat merasa bosan, sulit menganalisis hukum dalam kehidupan nyata, dan tidak mampu mengaitkan teori dengan praktik.

Analisis kebutuhan menyoroti kurangnya variasi bahan ajar yang digunakan guru. Guru hanya menggunakan buku paket dan LKS, tanpa media visual atau kegiatan eksploratif yang mampu merangsang kemampuan berpikir kritis siswa. Kondisi ini menjadi dasar urgensi pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang mampu

memberikan pengalaman belajar lebih bermakna. Sebaiknya bahan ajar harus diperhatikan oleh seorang guru guna memfasilitasi dan memberikan manfaat yang positif bagi siswa¹⁸. Selain itu, peran guru yang sebelumnya hanya sebagai penyampai materi, dapat berkembang menjadi fasilitator yang mendampingi siswa dalam proses pembelajaran¹⁹. Sementara itu, dari sisi pendidik bahan ajar memberikan manfaat berupa peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar karena karakteristiknya yang memungkinkan untuk dipelajari secara mandiri. Setelah mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti pun melanjutkan ketahap berikutnya, yaitu tahap rancangan desain.

2. Desain (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti mulai merancang struktur dan isi LKPD dari bahan ajar sesuai hasil temuan pada tahap analisis sebelumnya. Pada bagian ini, peneliti juga menyesuaikan materi dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Desain dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Canva* untuk memastikan visual yang menarik dan profesional. Peneliti juga mendesain karakter pahlawan *Luqatah* dengan menggunakan aplikasi *Infinite Design*. Peneliti menetapkan materi barang temuan sebagai fokus utama dalam pengembangan LKPD. Dalam proses perancang desain peneliti juga menetapkan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan topik pembelajaran sebagai dasar pijakan dalam menyusun konten. Ketiga komponen tersebut sangat penting dalam membentuk arah dan hasil dari bahan ajar yang dikembangkan, karena mereka menjadi target utama dalam kegiatan belajar mengajar. Seluruhnya disesuaikan

¹⁸ Makmun Murod, Slamet Utomo, and Sri Utaminingsih, 'Efektivitas Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Android Untuk Peningkatan Pemahaman Konsep Lingkaran Kelas VI SD', *Fenomena*, 20.2 (2021), hal. 219.

¹⁹ Erikka Rianti and Dea Mustika, 'Peran Guru Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2023), Hal. 360, doi:10.37985/murhum.v4i2.325.

deengan prinsip dan struktur kurikulum merdeka yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah²⁰. Pemetaan ketiganya tercantum pada tabel 5.1.

Tabel 5 1 CP, TP, dan Topik Pembelajaran

Elemen	CP	TP	Topik Pembelajaran
Hukum Islam (Muamalah)	1. Menjelaskan pengertian dan hukum <i>Luqatah</i> dalam Islam	1. Siswa dapat memahami pengertian <i>Luqatah</i> dan hukum Islam yang mengaturnya	• Alokasi Waktu: 2x35 menit • Tahun Ajaran: 2024-2025
	2. Menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil ketika menemukan barang temuan	2. Siswa dapat menganalisis berbagai kasus terkait barang temuan dalam kehidupan sehari-hari	• Pertemuan: 2x • Pertemuan
	3. Menerapkan nilai-nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	3. Siswa dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam mengelola barang temuan sesuai syariat Islam	
	4. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui diskusi dan penyelesaian masalah berbasis kasus.	4. Siswa mampu MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR kritis dalam menyelesaikan masalah terkait <i>Luqatah</i>	

²⁰ Satriawaty Mallu and Ulfah Irani Z, *Problem-Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka*.

Setelah topik dan cakupan materi ditentukan, peneliti mulai menyusun aktivitas-aktivitas pembelajaran dalam LKPD. Kegiatan yang disusun menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pemilihan PBL sebagai landasan didasarkan pada prinsip bahwa pembelajaran Fikih materi *Luqatah* dapat dibuat lebih menarik dan bermakna dengan mengaitkannya dengan kehidupan nyata mereka.

Pendekatan PBL memiliki sintaks pembelajaran yang sistematis, yaitu orientasi masalah, mengorganisasikan siswa, membimbing dalam riset pencarian solusi siswa, menyajikan hasil diskusi, menganalisis dan mengevaluasi dalam penyajian temuan²¹. LKPD yang dikembangkan dirancang berdasarkan alur tersebut agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

Tidak hanya menyusun bahan ajar, pada tahap desain ini peneliti juga menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam validasi dan pengumpulan data. Instrumen tersebut untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan LKPD. Angket validasi bertujuan untuk menilai kelayakan produk dari sisi isi, desain, dan penyajian²². Sementara angket respon siswa digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan dan keterlibatan siswa terhadap produk yang dikembangkan.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ketiga, yakni pengembangan bahan ajar, prosesnya dilakukan berdasarkan hasil desain yang telah dirancang sebelumnya. Di awal kegiatan, peneliti

²¹ Elva Anggun Pratiwi, Zulhaji Zulhaji, and Abdul Hajar, 'Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa', Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan, 2.2 (2023), p. 207, doi:10.59562/progresif.v2i2.30263.

²² Rahma Yuliasuti and Joko Soebagyo, 'Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Matematika Terapan Pada Materi Matriks', Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 5.3 (2021), pp. 2270–84, doi:10.31004/cendekia.v5i3.811.

mulai mengembangkan bahan ajar yang telah dirancang sebelumnya. Produk yang dikembangkan mencakup beberapa komponen penting seperti penyesuaian vapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan topik pembelajaran materi barang temuan kelas VI yang diselaraskan dengan kurikulum serta hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Langkah ini menjadi bentuk penyelarasan antara hasil analisis dengan produk yang hendak dikembangkan, sejalan dengan model pengembangan AADIE²³.

Pengembangan LKPD dilakukan dengan mengikuti sintaks dari pendekatan model pembelajaran *Problem bBased Learning* (PBL). Pengintegrasian kedua pendekatan tersebut bertujuan agar peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, manfaat lain yang diharapkan dari penggunaan LKPD ini adalah meningkatnya motivasi belajar Fikih, kemampuan berpikir secara kritis, dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata siswa.

Setelah bahan ajar dikembangkan, tahap berikutnya adalah validasi. Validasi menjadi bagian penting dalam proses pengembangan karena berfungsi untuk memberikan penilaian, catatan, serta masukan sebelum produk diterapkan²⁴. Validasi dilakukan oleh tiga ahli, yakni ahli media (desain), ahli materi, ahli pembelajaran.

Berdasarkan ahli media, LKPD memperoleh skor sebesar 98.33 yang termasuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran Fikih di kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang. Namun, validator menyarankan agar cover LKPD ilustrasi animasinya diubah menjadi ilustrasi “pahlawan *Luqatah*” sebagaimana selaras

23

²⁴ Silvi Puspa Widya Lubis and others, ‘*The Effectiveness of Problem-Based Learning with Local Wisdom Oriented to Socio-Scientific Issues*’, *International Journal of Instruction*, 15.2 (2022), pp. 455–72, doi:10.29333/iji.2022.15225a.

dengan tema yang dibawa oleh peneliti. Selain itu validator juga menyarankan mengubah *font* yang semula tebal semua menjadi font yang tidak terlalu tajam dalam artian *font* yang ditebalkan Cuma poin-poin yang penting saja. Catatan validator menjadi bahan revisi yang sangat penting untuk dikerjakan peneliti.

Selanjutnya, produk divalidasi oleh ahli materi. Dari proses ini, diperoleh skor 98.33 yang juga termasuk kategori sangat valid dan siap digunakan. Beberapa masukan diberikan oleh validator, diantaranya adalah penambahan isi materi pada bagian “ayo membaca” tentang cara merawat barang temuan antara barang temuan yang tahan lama dan tidak tahan lama. Selebihnya validator menilai materi dirasa sudah cukup baik untuk diajarkan di kelas VI. Peneliti kemudian merevisi LKPD berdasarkan catatan tersebut.

Setelah validasi dari ahli media dan materi selesai, penilaian selanjutnya dilakukan oleh validator ahli pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi, diperoleh skor rata-rata 88.33 yang menunjukkan bahwa LKPD termasuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan. Validator juga menyarankan agar produk yang dikembangkan kegiatan “ayo membaca” diubah menjadi “orientasi masalah” karena sintaks PBL berawal dari orientasi masalah, yang selanjutnya validator juga menyarankan agar bahasa yang digunakan jangan terlalu baku karena untuk anak MI kelas VI. Poin ini sangat penting buat peneliti untuk melakukan revisi produk sesuai dengan saran validator ahli pembelajaran.

4. Implementasi (*Implementation*)

Setelah revisi dari hasil validasi ahli media diselesaikan, peneliti melanjutkan ke tahapan implementasi. Proses implementasi ini terbagi menjadi dua tahap utama,

yaitu implementasi dalam skala kecil uji keterbacaan, serta implementasi dalam skala besar yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD didalam kelas VI.

Uji keterbacaan dilakukan untuk menguji sejauh mana isi LKPD dapat dipahami oleh siswa sebelum diterapkan secara menyeluruh dikelas²⁵. Hasil dari tahap ini menunjukkan adanya beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan uji skala besar berjalan dengan optimal. Poin yang direvisi meliputi ukuran beberapa *teks* masih ada yang tidak seirama. Pada bagian ayat dalil tentang *Luqatah*.

Setelah perbaikan selesai dari uji keterbacaan dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap implementasi skala besar yang berlangsung selama dua hari. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan mengikuti kalender akademik yang telah di rapatkan sebelumnya yakni hari pertama pada tanggal 29 dan 30 april 2025. Pada kegiatan hari pertama kegiatan difokuskan pada eksplorasi barang temuan yang ada dilingkungan sekitar sekolah. Guna memancing siswa untuk melatih keterampilan siswa dalam berpikir kritis²⁶.

Setelah eksplorasi, siswa diminta untuk mendiskusikan hasil temuan dalam kegiatan 01 siswa diminta untuk mendiskusikan simulasi kasus menemukan barang temuan di lingkungan sekitar sekolah seperti di masjid, kantin, kelas lapnagan, proses diskusi di pandu dan di dampingi langsung oleh peneliti disetiap kelompoknya. Setelah diskusi selesai siswa diminta maju untuk mempresentasikan hasil simulasi kasus yang

²⁵ Puput Cahyani, Bunda Halang, and Noor Hidayati, 'Kelayakan Dan Keterbacaan Lkpd Elektronik Berbasis Problem Based Learning Konsep Sistem', Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhamadiyah Metro, 15.1 (2021), pp. 65–69.

²⁶ Endra Kusuma, Arri Handayani, and Dini Rakhmawati, 'Pentingnya Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Literatur', Wawasan Pendidikan, 4.2 (2024), pp. 369–79, doi:10.26877/jwp.v4i2.17971.ku

telah dibagikan, yang meliputi 6 kasus diantaranya menemukan sepeda yang terlantar, dompet dikantin, mainan di lapangan, uang receh di jalan, bolpoin di kelas. Kegiatan ini sebagai sarana meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam model pembelajaran PBL.

Pada hari kedua, kegiatan pembelajaran difokuskan pada hikmah dan cara merawat barang temuan yang tahan lama dan tidak tahan lama. Siswa juga melaksanakan diskusi untuk mengerjakan ayo berlatih dan kegiatan 02 yang mana siswa diminta untuk mengerjakan refleksi untuk memancing pemahaman mereka setelah itu siswa diminta untuk membuat *mind mapping* dengan hiasan sekreatif mungkin untuk melatih kekreatifan mereka dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Setelah selesai mengerjakan latihan dan kegiatan di LKPD siswa. Siswa juga mendapatkan penilaian dengan aspek penilaian yaitu pemahaman konsep, analisis dalil, pemecahan masalah, berpikir kritis, kerja sama kelompok, presentasi hasil diskusi dengan skala skor (1-4).

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peneliti membagikan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan LKPD. Angket ini digunakan untuk mengevaluasi bagaimana siswa merespon LKPD yang dikembangkan²⁷. Respon siswa menjadi salah satu pertimbangan penting dalam menentukan tingkat kevalidan produk²⁸.

²⁷ Nilam Cahya and Budi Halomoan Siregar, 'Pengembangan LKPD Berbasis PBL Bernuansa Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMP', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.3 (2023), pp. 3229–43, doi:10.31004/cendekia.v7i3.2923.

²⁸ R Alyusfitri, Y Nora, and H I Fadhillah, 'Analisis Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Berbantuan Multimedia Interaktif Di Sekolah Dasar', *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7.1 (2023), pp. 113–26 <<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/indexDOI:https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1>>.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan dengan menyesuaikan alur yang telah ditetapkan dalam langkah sebelumnya²⁹. Evaluasi dilakukan melalui analisis terhadap data yang diperoleh dari para ahli (validator), respon siswa, serta hasil dari tiap fase dalam pendekatan AADIE. Evaluasi ini memberikan gambaran menyeluruh kepada peneliti mengenai proses pengembangan LKPD dan menjadikan data dari setiap tahap AADIE sebagai pijakan dalam menentukan kelayakan produk³⁰. Melalui kegiatan analisis, peneliti memperoleh informasi terkait tantangan yang dihadapi guru, khususnya dalam menyampaikan materi *Luqatah*. Materi ini umumnya diajarkan dengan metode ceramah dan bahan ajar yang digunakan belum mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Faktor eksternal inilah yang turut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami hukum dalam materi barang temuan *Luqatah*. berdasarkan temuan tersebut, peneliti kemudian merancang bahan ajar yang relevan dengan permasalahan tersebut.

Pada tahap perancangan desain, peneliti mulai menyusun bahan ajar yang disesuaikan dengan temuan dari tahap analisis. Tahapan ini bertujuan sebagai dasar dalam proses pengembangan media pembelajaran³¹. Pada proses ini, dilakukan penetapan lingkup materi, penyusunan konten pembelajaran, serta pembuatan desain awal atau *storyboard* LKPD. Semua komponen yang dirancang kemudian dievaluasi

29

³⁰ Afriano Andri Sarman, I Ketut Suastika, and Tatik Retno Murniasih, 'Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung', *Jurnal Tadris Matematika*, 6.1 (2023), pp. 49–66, doi:10.21274/jtm.2023.6.1.49-66.

³¹ Nur Putri Alvariani and Sukmawarti Sukmawarti, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Permainan Tradisional Jawa Untuk Pemahaman Konsep Bangun Datar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa*, 6.2 (2022), pp. 43–51, doi:10.32696/jp2mipa.v6i2.1133.

dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai pengguna akhir dari bahan ajar tersebut. Setelah perancangan selesai, proses dilanjutkan ke tahap pengembangan.

Pada tahap pengembangan, peneliti tidak hanya menyusun bahan ajar secara lebih rinci, tetapi juga melakukan validasi. Validasi ini bertujuan untuk menelaah kritik dan saran dari para ahli sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap produk yang telah dikembangkan³². Validasi tersebut digunakan untuk memastikan kesesuaian produk dengan standar validasi yang ditetapkan. Berdasarkan hasil validasi, LKPD yang dikembangkan dinyatakan sangat valid, dengan perolehan skor 98.33 dari ahli materi, 88.33 dari ahli pembelajaran dan 98.33 dari ahli media. Peneliti juga membuat angket validasi untuk wali kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari guna memastikan LKPD membantu guru dan pembelajaran. Dengan perolehan skor 98.33 ini membuktikan bahwasanya LKPD memang layak untuk digunakan.

Setelah diketahui tingkat validasi dari para validator, tahapan berikutnya adalah implementasi. Pada pelaksanaan skala kecil, ditemukan bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam membaca dalil dan artinya. Dikarenakan jenis *font* dan ketebalannya belum seirama. Dilakukan revisi sebelum dilanjutkan ke implementasi skala besar guna menunjang keoptimalan dalam uji produk. Pada implementasi skala besar, terlihat bahwa siswa mampu memahami *Luqatah* baik dari segi pengertian maupun hukum yang diterapkannya dalam Fikih. Hal ini menunjukkan bahwasanya model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa. Di akhir implementasi, peneliti juga membagikan angket untuk mengetahui

³² Salsabilla Naura, Dita Nurdianti, and Surya Maulana, 'Telaah Pengintegrasian STEAM Pada Model *Problem Based Learning Terhadap Adversity Quotient Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*', PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 5 (2022), pp. 598–605.

tanggapan siswa terhadap LKPD. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap LKPD. Tanggapan tersebut mengindikasikan bahwa produk dinyatakan valid, layak digunakan, serta berpotensi untuk diterapkan dalam penelitian lebih lanjut.

B. Respon Siswa Terhadap Produk

Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap produk pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* materi *Luqatah*, peneliti membagikan angket kepada siswa kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang. Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa skor tertinggi terdapat pada pernyataan mengenai kemudahan siswa dalam memahami konsep materi barang temuan setelah menggunakan LKPD. Skor tersebut mencapai 94.69% dan masuk dalam kategori positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan LKPD serta aktivitas-aktivitas di dalamnya mampu membantu siswa dalam memahami materi barang temuan³³.

Pada sesi refleksi setelah penyelesaian LKPD, siswa terlihat mampu menjelaskan ciri-ciri *Luqatah* dengan baik. Mereka dapat mengungkapkan pendapat serta memberikan contoh hukum *Luqatah* yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, mereka dapat menganalisis tindakan yang dilakukan ketika menemukan barang temuan, dibuktikan dalam pengerjaan LKPD studi kasus barang temuan. Siswa yang telah memahami konsep *Luqatah* akan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari³⁴.

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD peneliti melakukan analisis statistik menggunakan uji *Paired Sample t-test*. Uji ini digunakan untuk membandingkan

³³ Reni Oktavia, Syafdi Maizora, and Rusdi, 'Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)', Vol. 3, No. 1, April 2019 EISSN 2581-253X', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3.1 (2019), pp. 129–39.

³⁴ Nova Ayu and others, 'Implementasi Penggunaan Lkpd Berbasis Model Learning Cycle Terhadap Literasi Budaya', 12.1 (2024), pp. 85–96, doi:10.46368/jpd.v12i1.1921.

nilai rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelompok yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta adalah sebesar 69,5 dengan standar deviasi 14,32, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 89,5 dengan standar deviasi 9,12. Selanjutnya, hasil uji t berpasangan menunjukkan bahwa nilai rata-rata selisih (*mean difference*) antara hasil *post-test* dan *pre-test* adalah sebesar 20, dengan nilai t hitung sebesar 7,06, derajat kebebasan (df) = 19, dan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan utama untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Fikih: Luqatah. Berdasarkan proses pengembangan serta pelaksanaan implementasi LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dengan mengangkat mata pelajaran Fikih materi Barang Temuan (*Luqatah*) untuk meningkatkan keterampilan dalam berpikir secara kritis siswa kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Kebutuhan peserta didik kelas VI terhadap media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami materi fikih, khususnya materi *Luqatah***

Peserta didik kelas VI menunjukkan kebutuhan yang tinggi terhadap media pembelajaran yang mampu menstimulus berpikir kritis, terutama dalam materi fikih yang aplikatif seperti Luqatah. Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pembelajaran selama ini masih didominasi metode ceramah, di mana peserta didik hanya menghafal dalil dan ketentuan hukum tanpa diberi kesempatan untuk menganalisis, mengevaluasi, atau mengambil keputusan secara mandiri karena setiap individu mempunyai tingkatan berpikir kritis masing-masing. Materi *Luqatah* (barang temuan) sebenarnya sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari dan menuntut proses berpikir logis serta etis. Namun, pendekatan pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum memberi ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis

sebagaimana didefinisikan oleh Facione (1990): interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, dan pengendalian diri dalam berpikir.

2. Rancangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan untuk MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR kritis peserta didik pada materi *Luqatah*?

Pengembangan LKPD dilakukan melalui tahapan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang disesuaikan dengan prinsip pembelajaran berbasis masalah. Tiap tahap dirancang untuk mendukung peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara terstruktur. Tahap Analisis: dilakukan analisis kebutuhan peserta didik dan karakteristik materi Luqatah. Ditemukan bahwa peserta didik membutuhkan pembelajaran yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menantang secara intelektual dan kontekstual. Tahap Desain: dirancang LKPD dengan sintaks Problem Based Learning, mengacu pada lima langkah PBL yakni Orientasi pada masalah, Identifikasi kebutuhan belajar, Investigasi dan eksplorasi, Penyusunan solusi, dan Refleksi dan presentasi hasil. Soal-soal dan aktivitas disusun untuk menstimulus keterampilan berpikir tingkat tinggi: C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta).

Tahap Pengembangan: produk LKPD dikembangkan dalam bentuk lembar kerja yang memuat konteks kehidupan nyata, studi kasus barang temuan, pertanyaan terbuka, diskusi kelompok, dan refleksi individu. LKPD juga divalidasi oleh ahli untuk menjamin kualitas isi materi, desain, dan model pembelajaran. Tahap Implementasi: LKPD diujicobakan kepada peserta didik kelas VI MI KH.

Hasyim Asy'ari. Peserta didik terlihat lebih aktif dalam diskusi, menunjukkan kemampuan berpikir kritis seperti mengkaji dalil, menilai tindakan, dan mengambil sikap berdasarkan syariat.. Tahap Evaluasi: dilakukan penilaian terhadap proses dan hasil. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis secara signifikan, baik dari hasil post-test maupun respon terhadap proses pembelajaran. Rancangan LKPD ini sesuai dengan teori berpikir kritis menurut Facione (1990) dan Ennis (2011), serta mendukung tujuan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut peserta didik mampu berpikir logis, reflektif, dan bertanggung jawab secara etis dan spiritual sesuai jenjang sekolah dasar materi *Luqatah*.

3. Tingkat kelayakan dan efektivitas LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang?

LKPD berbasis PBL dinyatakan sangat layak dan efektif digunakan. Kelayakan produk dibuktikan melalui validasi ahli. Ahli materi: 98,33% (sangat valid), Ahli pembelajaran: 88,33% (sangat valid), Ahli media: 98,33% (sangat valid). Efektivitas produk dibuktikan melalui uji coba di kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang. Rata-rata pre-test: 69,5. Rata-rata post-test: 89,5. Hasil uji-t: $t = 7,25$ dan $p = 0,000$ (signifikan). Sebagian besar peserta didik berada dalam kategori “sangat meningkat” dan “meningkat tinggi” dalam keterampilan berpikir kritis setelah menggunakan LKPD ini, dengan hasil respon siswa mencapai 94.69%. Hal ini menunjukkan bahwa desain LKPD berhasil memfasilitasi keterampilan berpikir tingkat tinggi, sesuai dengan ranah C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (kreasi)

dalam Taksonomi Bloom pada mata pelajaran Fikih materi *Luqatah* jenjang sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan implementasi, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, baik untuk pemanfaatan langsung maupun pengembangan lanjut produk meliputi:

1. Saran pemanfaatan

LKPD ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran, khususnya pelajaran Fikih materi Barang Temuan (*Luqatah*) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan berpikir kritis siswa dalam mengatasi barang temuan dikehidupan sehari-hari. LKPD ini juga dirancang dengan desain semenarik mungkin untuk menambah daya tarik siswa dalam kegiatan belajar. Juga dilengkapi kegiatan-kegiatan yang menunjang berpikir siswa seperti simulasi kasus, *mind mapping*, kerja kelompok, dan presentasi hasil temuan. Juga dilengkapi dengan ilustrasi pemeran utama tema materi ini yakni “Pahlawan *Luqatah*”. LKPD ini juga sudah lolos dari beberapa validasi guna menunjang pembelajaran yang lebih bermakna.

1. Bagi Guru, diharapkan dapat memanfaatkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* ini sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Fikih, khususnya pada materi *Luqathah*, untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis peserta didik secara aktif dan kontekstual.

2. Bagi Sekolah, disarankan untuk mendukung pengembangan dan penggunaan bahan ajar inovatif seperti LKPD ini guna meningkatkan keterampilan siswa berpikir kritis dengan menyediakan fasilitas, pelatihan, atau workshop bagi guru dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL).

2. Saran untuk Pengembang Selanjutnya

Diharapkan penelitian serupa dapat dikembangkan lebih lanjut guna menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran Fikih atau bidang studi yang berbeda, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Produk ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti lanjutan yang mengevaluasi aspek lain, seperti peningkatan keterampilan berpikir secara lebih kritis, kolaborasi siswa, dan ketercapaian kompetensi dasar. Selain itu, pengembangan di masa mendatang juga dapat memanfaatkan variasi ilustrasi dan desain yang lebih menarik untuk memperkaya konten dalam pengembangan produk LKPD. Oleh karena itu, disarankan juga agar metode atau perlakuan yang telah digunakan dapat diterapkan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya, terutama bagi peserta lain yang belum mendapatkan kesempatan atau bagi kelas-kelas lain yang memiliki karakteristik serupa. Selain itu, melakukan pengukuran jangka panjang guna melihat apakah peningkatan hasil belajar tersebut dapat dipertahankan dalam periode waktu yang lebih lama, serta melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Alvariani, Nur Putri, and Sukmawarti Sukmawarti, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Permainan Tradisional Jawa Untuk Pemahaman Konsep Bangun Datar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa*, 6.2 (2022).
- Alyusfitri, R, Y Nora, and H I Fadhillah, 'Analisis Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Berbantuan Multimedia Interaktif Di Sekolah Dasar', *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7.1 (2023).
- Arifah, Afifatu Nur, Lintang Dewi Kusumaningrum, and M. Fahmi Zauqy, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Barang Luqatah Pada Siswa Kelas 3 MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.4 (2023).
- Ayu, Nova, Styah Ningsih, Feri Tirtoni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, and others, 'Implementasi Penggunaan Lkpd Berbasis Model Learning Cycle Terhadap Literasi Budaya', 12.1 (2024).
- Ayunda, Sonia Nurul, Lufri Lufri, and Heffi Alberida, 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik', *Journal on Education*, 5.2 (2023).
- Bahasa, Al-qur, and Luqatah Barang Temuan, 'Jurnal Ilmiah Al-Furqan', 11.1 (2024).
- Cahaya, Nilam, and Budi Halomoan Siregar, 'Pengembangan LKPD Berbasis PBL Bernuansa Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMP', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.3 (2023).
- Cahyani, Puput, Bunda Halang, and Noor Hidayati, 'Kelayakan Dan Keterbacaan Lkpd Elektronik Berbasis Problem Based Learning Konsep Sistem', *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro*, 15.1 (2021).
- Ennis, Robert H. "The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities." University of Illinois, 2011.
- Facione, Peter A. Critical Thinking: A Statement of Expert Consensus for Purposes of Educational Assessment and Instruction. The Delphi Report. Millbrae, CA: The California Academic Press, 1990.
- Firdausi, Bilqis Waritsa, Warsono, and Yoyok Yermiandhoko, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11.2 (2021).
- Fitriyah, Ika Melina Nur, and Muhammad Abdul Ghofur, 'Pengembangan E-Lkpd Berbasis Android Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18.2 (2022).
- Gitnita, Sepna, Zulhendri Kamus, and Gusnedi, 'Analisis Validitas, Praktikalitas, Dan Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Konten Kecerdasan Spiritual Pada Materi Fisika Tentang Vektor Dan Gerak Luru', *Pillar of Physics Education*, 11.2 (2018).
- Haryati, Sri, 'Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian

- Dalam', *Academia*, 37.1 (2012).
- Hayati, Nur, and Tutut Sinta Nuriyah, 'Pengembangan Lkpd Model Pbl (Problem Based Learning) Dalam Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik', *Binomial*, 6.2 (2023).
- Herawati, Ismet, and Kistiono, 'Jurnal Muara Pendidikan Vol . 7 No . 2 (2022) PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN E-ISSN 2621-0703 P-ISSN 2528-6250', 7.2 (2022)
- Herdiansyah, Kiki, 'Pengembangan Lkpd Berbasis Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis', *Eksponen*, 8.1 (2018).
- Hidayat, Fitria, and Muhammad Nizar, 'Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning', *Jurnal UIN*, 1.1 (2021).
- Kahar, Muhammad Syahrul, and Muhamad Ruslan Layn, 'Analisis Respon Peserta Didik Dalam Implementasi Lembar Kerja Berorientasi Pemecahan Masalah', *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6.3 (2018).
- Khovivah, Atika, Endang Sulistyarini Gultom, and Syarief Saadillah Lubis, 'Pengembangan Lkpd Berbasis Problem Based Learning Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa', *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 12.2 (2022).
- Kusuma, Endra, Arri Handayani, and Dini Rakhmawati, 'Pentingnya Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Literatur', *Wawasan Pendidikan*, 4.2 (2024).
- Larasati Nurullita, Shafira, Asep Amam, and Nur Eva Zakiah, 'Pengembangan Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa', 2022.
- Lubis, Silvi Puspa Widya, I. Gusti Putu Suryadarma, Paidi, and Bagus Endri Yanto, 'The Effectiveness of Problem-Based Learning with Local Wisdom Oriented to Socio-Scientific Issues', *International Journal of Instruction*, 15.2 (2022).
- Mahmudah, Haura Solihati, 'Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar', 14.5 (2016).
- Mallu, Satriawaty, and Ulfah Irani Z, *Problem-Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka*
- Murod, Makmun, Slamet Utomo, and Sri Utaminingsih, 'Efektivitas Bahan Ajar E-Modul Interaktif Berbasis Android Untuk Peningkatan Pemahaman Konsep Lingkaran Kelas VI SD', *Fenomena*, 20.2 (2021).
- Naura, Salsabilla, Dita Nurdianti, and Surya Maulana, 'Telaah Pengintegrasian STEAM Pada Model Problem Based Learning Terhadap Adversity Quotient Siswa Dalam Pembelajaran Matematika', *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5 (2022).
- Oktavia, Reni, Syafdi Maizora, and Rusdi, 'Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika

Sekolah (JP2MS), Vol. 3, No. 1, April 2019.

- Pitriyana, Sisi, and Sasih Karnita Arafatun, 'Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Kelas VI', *Cendekiawan*, 4.2 (2022),
- Pratiwi, Elva Anggun, Zulhaji Zulhaji, and Abdul Hajar, 'Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2.2 (2023).
- Purba, Annisa, Khairuna, and Miza Nina Adlini, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Sistem Indera Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa', *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial*, 2.3 (2023).
- Rianti, Erika, and Dea Mustika, 'Peran Guru Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2023).
- Sanad, Kajian, Matan Dan, Syarah Hadis, and Tentang Hukum, 'Kajian Sanad, Matan Dan Syarah Hadis Tentang Hukum Barang Temuan', *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 1.1 (2020).
- Sarman, Afriano Andri, I Ketut Suastika, and Tatik Retno Murniasih, 'Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung', *Jurnal Tadris Matematika*, 6.1 (2023).
- Sudrajat, Tauhid, 'Pengembangan Trainer Berbasis Module Voice Recorder Pada Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Ketenagalistrikan', 2023.
- Suhari, Alpan, Edi Kurniawan, and Jumriana, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Persamaan Reaksi Kimia Kelas X Ipa Sman 1 Pangean', *Jom Ftk Uniks*, 3.2 (2023).
- Sujarwo, Citra Gusyanti, 'Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2 (2021).
- Temiyati, and Nuryadi, 'Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022).
- Waruwu, Marinu, 'Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.2 (2024).
- Wawancara wali kelas VI A MI KH. Hasyim Asy'ari Malang dan Wakakurikulum Bu Nanik Sulistyah, S.Pd, S.Ag
- Yuliasuti, Rahma, and Joko Soebagyo, 'Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Matematika Terapan Pada Materi Matriks', *Jurnal Cendekia* : 5.3 (2021).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1066/Un.03.1/TL.00.1/03/2025 20 Maret 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MI K.H Hasyim Asy'ari Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Fuad Muzaki Munawar
NIM	: 210101110145
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025
Judul Skripsi	: Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Fikih Materi Luqatah Kelas VI di MI KH. Hasy'im Asy'ari Malang
Lama Penelitian	: Maret 2025 sampai dengan Mei 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

D. Muhammad Walid, MA
NID 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA MALANG
YAYASAN PENDIDIKAN KH HASYIM ASY'ARI
MADRASAH IBTIDAIYAH KH. HASYIM ASY'ARI

NSM : 111235730028

NPSN 60720751

STATUS : Ter-AKREDITASI " A "

Jl. Laksda Adi Sucipto 300 A Telp . (0341) 474691 Malang

e-mail : mikhhasyim1234@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 06.09/MI.HA/V/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hilda Nur Azizah, S.PdI**
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jl. Ciliwung II No. 48 Kel. Purwantoro Kec. Blimbing

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

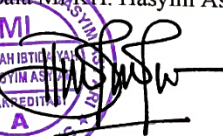
Nama : Fuad Muzaki Munawar
 NIM : 210101110146
 Alamat : Desa Tulung, Kec. Saradan. Kab.Madiun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Angkatan Tahun : 2021

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di MI KH. HASYIM ASY'ARI KOTA MALANG selama tiga bulan, terhitung mulai 01 Maret 2025 sampai dengan 01 Mei 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI *LUQATAH* KELAS VI DI MI KH HASYIM ASY'ARI MALANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 01 Mei 2025

Kepala MI KH. Hasyim Asy'ari


 MADRASAH IBTIDAIYAH KH. HASYIM ASY'ARI
 TERAKREDITASI
 A
 KOTA MALANG

HILDA NUR AZIZAH, S.PdI

Lampiran 3. Hasil Wawancara

- Peneliti : *"Assalamualaikum, bu. Bude tangled tentang pelajaran fikih dikelas VI. Menurut jenengan bu, bagaimana pemahaman anak-anak terhadap materi fikih selama ini?"*
- Guru : *"Wa'alaikumussalam. Kalau secara umum, pemahaman mereka cukup baik, tetapi masih ada beberapa materi yang sulit mereka pahami, terutama yang berkaitan dengan hukum-hukum islam dalam kehidupan sehari-hari."*
- Peneliti : *"Materi apa saja yang biasanya paling sulit bagi anak-anak untuk difahami?"*
- Guru : *"Salah satunya materi Luqatah tentang hukum barang temuan, siswa sering bingung bagaimana cara menerapkan hukum tersebut dalam kehidupan nyata. Mereka juga kurang bisa menganalisis situasi yang berbeda-beda terkait barang temuan mas."*
- Peneliti : *"Sama niki bu, apakah metode pembelajaran yang digunakan selama ini sudah efektif dalam membantu siswa meahami materi tersebut bu? Terus jenengan memakai bahan ajar nopo nggih?"*
- Guru : *"Sejauh ini mas, saya masih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Namun, saya merasa metode ceramah ini kurang efektif karena anak-anak mudah bosan dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan*

bahan ajar nya sendiri kami masih menggunakan LKS dan Buku Paket mas."

Peneliti : *"Kalau begitu bu, menurut panjenengan. Apakah model pembelajaran berbasis masalah seperti problem based learning bisa membantu meningkatkan pemahaman meraka bu?"*

Guru : *"Saya rasa bisa banget mas, kalau siswa diberikan situasi nyata dan mereka diminta mencari solusinya sendiri, mereka pasti lebih termotivasi untuk berpikir kritis, saya yakin bisa membantu mas."*

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN FIKIH MATERI *LUQATAH* KELAS VI DI MI KH. HASYIM ASY'ARI MALANG

Nama Validator : Abdul Fattah
 NIP : 198609082015031003
 Unit Kerja : Pendidikan Agama Islam
 Bidang Keahlian : Agama Islam

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. sebelum pengisian angket ini, dimohon Bapak/Ibu untuk mengamati LKPD yang sudah dikembangkan terlebih dahulu
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan serta kolom jawaban. Silakan Bapak/Ibu memberi tanda (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Tidak Sesuai	1
2.	Cukup Sesuai	2
3.	Sesuai	3
4.	Sangat Sesuai	4

4. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Pertanyaan terkait media (desain) pada LKPD berbasis PBL

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Materi	1. Kesesuaian Materi yang ada pada LKPD dengan Tujuan Pembelajaran				✓
		2. Kesesuaian urutan penyajian materi sesuai kebutuhan siswa kelas VI				✓
		3. Kesesuaian materi <i>Luqatah</i> dengan indikator berpikir kritis				✓
2	Kedalaman LKPD	4. Materi LKPD mencakup konsep utama <i>Luqatah</i> (pengertian, hukum, syarat)			✓	
		5. Materi LKPD memberikan penjelasan mendalam yang memadai dan relevan untuk jenjang kelas VI				✓
		6. Materi LKPD menyajikan dalil atau sumber rujukan yang sahih (Al-Qur'an,				✓

		Hadis)				
3	Keterpahaman siswa	7. Bahasa yang digunakan di LKPD mudah dipahami oleh siswa kelas VI				✓
		8. Penjelasan materi disampaikan secara runtut dan logis				✓
		9. LKPD memberikan contoh konret yang membantu pemahaman siswa kelas VI				✓
4	Relevansi dengan kehidupan Siswa	10. Materi dikaitkan dengan situasi nyata yang mungkin dialami siswa				✓
		11. Soal Latihan dan tugas bersifat kontekstual				✓
		12. Memberikan pembiasaan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari				✓
5	Nilai-Nilai Islam dalam materi	13. Materi memuat nilai Amanah, Tanggung jawab, dan Jujur				✓

		14. Penjelasan nilai keislaman dikaitkan dengan praktik <i>Luqatah</i>				✓
		15. Penyajian tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam				✓

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument lembar validasi adalah *):

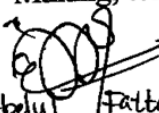
- a. Layak digunakan
- ☒ b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

*) Mohon dilingkari pada hurufnya sesuai dengan hasil penelitian Bapak/Ibu.

Catatan Kritik dan Saran

Perlu penambahan materi bagaimana memperlakukan luqatah yg berupa barang yg mudah rusak/basi

Malang, 15 April 2025

()

Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN

FIKIH MATERI *LUQATAH* KELAS VI DI MI KH. HASYIM ASY'ARI MALANG

Nama Validator : Dr. Laili Nur Anfa, M.Pd.
 NIP : 199005282018012003
 Unit Kerja : FITS
 Bidang Keahlian : Pembelajaran → Model pembelajaran

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. sebelum pengisian angket ini, dimohon Bapak/Ibu untuk mengamati LKPD yang sudah dikembangkan terlebih dahulu
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan serta kolom jawaban. Silakan Bapak/Ibu memberi tanda (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Tidak Sesuai	1
2.	Cukup Sesuai	2
3.	Sesuai	3
4.	Sangat Sesuai	4

4. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Pertanyaan terkait media (desain) pada LKPD berbasis PBL

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kurikulum	1. LKPD telah sesuai dengan capaian pembelajaran			✓	
		2. LKPD telah sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
		3. Tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang ditentukan sesuai dengan fase dan tahap siswa				✓
2	Model PBL (<i>Problem Based Learning</i>)	4. LKPD telah sesuai dengan sintaks PBL		✓		
		5. Kasus-Kasus yang digunakan konret dan dekat dengan kehidupan siswa (sekolah, masjid, kantin)			✓	
		6. Aktivitas diskusi kelompok, presentasi, dan <i>mind mapping</i> mendukung pemecahan masalah aktif				✓
3	Komponen LKPD pada implementasi pembelajaran	7. LKPD mengaktifkan siswa melalui kerja kelompok, diskusi, dan presentasi				✓

		8. Petunjuk penggunaan mudah dipahami dan menggunakan Bahasa komunikatif siswa SD/MI		✓		
		9. Nilai-nilai kejujuran, Amanah, dan tanggung jawab diinternalisasi secara eksplisit				✓
4	Strategi Aktivitas Pembelajaran	10. Tugas variatif (membaca, teks, studi kasus, simulasi membuat dialog, dan <i>mind mapping</i>)				✓
		11. LKPD memberikan contoh pengerjaan yang memudahkan siswa dan guru				✓
		12. Alat dan Langkah kerja dicantumkan secara sistematis dan aplikatif				✓
5	Evaluasi dan Refleksi Pembelajaran	13. Soal Latihan mencakup aspek kognitif C1-C4 (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis)				✓
		14. Rubik penilaian disusun dengan indikator yang jelas meliputi (Kerjasama, presentasi, berpikir kritis)				✓

Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA (DESAIN)

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN

FIKIH MATERI *LUQATAH* KELAS VI DI MI KH. HASYIM ASY'ARI MALANG

Nama Validator : *Ainahl Mardhiyah, M. Cs*

NIP : *198603302020122003*

Unit Kerja : *FITK*

Bidang Keahlian : *Ilmu Komputer*

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. sebelum pengisian angket ini, dimohon Bapak/Ibu untuk mengamati LKPD yang sudah dikembangkan terlebih dahulu
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan serta kolom jawaban. Silakan Bapak/Ibu memberi tanda (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Tidak Sesuai	1
2.	Cukup Sesuai	2
3.	Sesuai	3
4.	Sangat Sesuai	4

4. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Pertanyaan terkait media (desain) pada LKPD berbasis PBL

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Tampilan	1. Desain LKPD telah sesuai dengan karakteristik siswa				✓
		2. Desain semua halaman telah konsisten				✓
		3. Kesesuaian kemenarikan desain				✓
2	Teks	4. Kesesuaian ukuran huruf pada isi LKPD				✓
		5. Keterbacaan teks pada LKPD				✓
		6. Kesesuaian pemilihan jenis huruf pada LKPD				✓
3	Visualisasi Gambar	7. Ukuran gambar telah sesuai				✓
		8. Kejelasan gambar pada LKPD				✓
		9. Kesesuaian gambar dengan tulisan			✓	
		10. Kesesuaian gambar dengan tata letak				✓

4	Warna	11. Warna desain pada LKPD telah sesuai				✓
		12. Konsisten dan pewarnaan pada LKPD telah sesuai				✓
5	Tata Letak	13. Tata letak teks konsisten pada setiap halaman telah sesuai				✓
		14. Tata letak komponen setiap halaman harmonis satu sama lain				✓

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument lembar validasi adalah *):

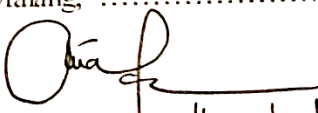
- a. Layak digunakan
- b) Layak digunakan dengan perbaikan**
- c. Tidak layak digunakan

*) Mohon dilingkari pada hurufnya sesuai dengan hasil penelitian Bapak/Ibu.

Catatan Kritik dan Saran

Layak digunakan dg sedikit perbaikan

Malang,2025


(..Afnatun.....Mardiyah, M. Cs.....)

Lampiran 7 Hasil Angket Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN FIKIH MATERI *LUQATAH* KELAS VI DI MI KH. HASYIM ASY'ARI MALANG

Nama Sekolah : MI KH. HASYIM ASY'ARI
 Nama Siswa : AULYA SALSABILA
 Kelas/Semester : VI / GENAP
 Tanggal : 29 APRIL 2025

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Pada angket ini terdapat 12 pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar sesuai dan cocok dengan pilihanmu!
2. Jawablah dengan jujur dan jangan mudah terpengaruh oleh jawaban orang lain.
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia.

Keterangan Pemilihan Jawaban

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

B. Angket

No.	Aspek	Skala Penilaian			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya rasa pembelajaran lebih menyenangkan ketika menggunakan LKPD			✓	
2.	Saya lebih bersemangat mempelajari fikih (<i>Luqatah</i>) menggunakan LKPD			✓	
3.	Saya rasa pembelajaran lebih menarik ketika menggunakan LKPD				✓
4.	Saya merasa lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan LKPD				✓
5.	Bahasa yang dipergunakan dalam LKPD mudah dipahami			✓	
6.	Kalimat yang dipergunakan pada LKPD jelas dan mudah dipahami				✓
7.	Huruf yang dipergunakan dalam LKPD dapat terbaca dengan baik			✓	
8.	Petunjuk yang ada pada LKPD mudah dipahami			✓	

9.	Informasi pendukung pada LKPD menambah pengetahuan saya akan materi <i>Luqatah</i>				✓
10.	LKPD ini menunjukkan bahwa belajar <i>Luqatah</i> mudah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari			✓	
11.	Kegiatan yang ada pada LKPD dapat memudahkan saya dalam memahami materi <i>Luqatah</i>				✓
12	Gambar yang disajikan pada LKPD sesuai dengan materi <i>Luqatah</i>				✓

Lampiran 8 Dokumentasi Hasil Penelitian



Pengisian angket hasil uji coba produk LKPD bersama wali kelas VI dan Wakakurikulum MI KH. Hasyim Asy'ari.



Kegiatan menjelaskan langkah-langkah produk LKPD



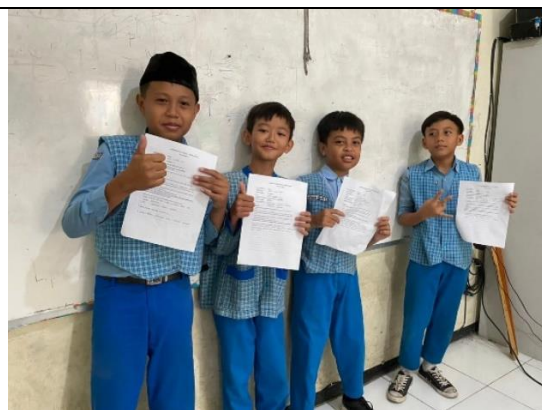
Kegiatan pembagian hadiah stiker pahlawan *Luqatah* bagi kelompok terkritik



Kegiatan diskusi kelompok LKPD



Kegiatan Presentasi hasil diskusi



Kegiatan mengerjakan soal *pre-test* dan *post test*

Lampiran 9 Hasil Uji Coba Produk LKPD

[illegible]

Lampiran 10 Hasil Pre-Test dan Post-Test

SOAL POST-TEST FIKIH MATERI BARANG TEMUAN (LUQATAH)

NAMA : *Alisa Salsabila* ☺

KELAS : V/ A

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Luqathah adalah...
 - ☒ A. Barang temuan yang tidak diketahui pemiliknya
 - ☐ B. Barang rampasan perang
 - ☐ C. Barang hadiah dari teman
 - ☐ D. Barang dagangan
2. Hukum mengambil barang temuan dalam Islam adalah...
 - ☐ A. Haram
 - ☐ B. Makruh
 - ☒ C. Boleh dengan syarat diumumkan
 - ☐ D. Wajib dimiliki
3. Ketika menemukan barang temuan, langkah pertama adalah...
 - ☐ A. Disimpan diam-diam
 - ☐ B. Dijual
 - ☒ C. Diumumkan di tempat umum
 - ☐ D. Diberikan kepada orang lain
4. Tugas utama penjaga barang temuan adalah...
 - ☐ A. Menjual barang
 - ☐ B. Menyimpan untuk dipakai
 - ☒ C. Menjaga dan mengumumkan
 - ☐ D. Meninggalkannya
5. Lama waktu mengumumkan barang temuan menurut syariat adalah...
 - ☐ A. 2 bulan
 - ☐ B. 6 bulan
 - ☒ C. 1 tahun
 - ☐ D. 2 tahun
6. Bila barang yang ditemukan mudah rusak, maka tindakan yang tepat adalah...
 - ☐ A. Dimakan diam-diam
 - ☐ B. Dibuang
 - ☒ C. Dimanfaatkan dengan niat menjaga hak pemilik
 - ☐ D. Dijual segera
7. Saat menemukan barang, sikap jujur berarti...
 - ☐ A. Mengambil untuk diri sendiri
 - ☒ B. Mengembalikan kepada pemilik



- C. Menjual dan berbagi
 - D. Mengabaikan
8. Jika pemilik datang menuntut barangnya, apa yang harus dilakukan?
- A. Menyembunyikan barang tersebut
 - ☒ B. Mengembalikan atau menggantinya
 - C. Memberikan barang yang lain
 - D. Menolak tuntutan
9. Contoh barang luqathah di lingkungan sekolah adalah...
- ☒ A. Buku yang ditemukan di lapangan tanpa pemilik
 - B. Buku pinjaman perpustakaan
 - C. Buku hadiah lomba
 - D. Buku milik guru
10. Tidak mengumumkan barang temuan dapat menyebabkan...
- A. Dicintai masyarakat
 - ☒ B. Timbulnya hak orang lain yang tidak terpenuhi
 - C. Bertambah kekayaan
 - D. Mendapat pahala besar

SOAL PRE-TEST FIKIH MATERI BARANG TEMUAN (LUQATAH)

NAMA : Adisa Saizabita

KELAS : VI A

Pilihlah jawaban yang paling benar!



1. Apa arti luqathah dalam fikih?
 - A. Barang titipan teman
 - B. Barang hasil jual beli
 - ☒ C. Barang temuan tidak diketahui pemiliknya
 - D. Barang hadiah
2. Bagaimana hukum mengambil barang temuan dalam Islam?
 - A. Haram mutlak
 - ☒ B. Diperbolehkan dengan syarat
 - C. Wajib diabaikan
 - D. Sunnah langsung dimiliki
3. Langkah pertama saat menemukan barang adalah...
 - A. Menjual barang tersebut
 - B. Mengumumkan kepada masyarakat
 - C. Menggunakan barangnya
 - ☒ D. Memberikan kepada teman
4. Apa kewajiban orang yang menemukan barang temuan?
 - A. Membiarkannya saja
 - B. Menyimpan untuk diri sendiri
 - ☒ C. Menjaga dan mengumumkan
 - D. Menjual barang tersebut
5. Berapa lama biasanya barang temuan diumumkan menurut sebagian ulama?
 - A. 3 bulan
 - B. 6 bulan
 - ☒ C. 1 tahun
 - D. 2 tahun
6. Jika menemukan makanan yang cepat basi, sebaiknya...
 - A. Disedekahkan dengan niat menjaga hak pemilik
 - B. Dimakan sendiri tanpa mengumumkan
 - C. Dijual di pasar
 - ☒ D. Disimpan saja
7. Sikap yang tepat ketika menemukan barang temuan adalah...
 - A. Diam saja
 - ☒ B. Jujur dan bertanggung jawab

- C. Menyimpan diam-diam
 - D. Menjualnya diam-diam
8. Jika pemilik barang datang menuntut barangnya, kita harus...
- A. Menolaknya
 - B. Memberi barang lain saja
 - ☒ C. Mengembalikan atau mengganti
 - D. Membiarkan
9. Contoh luqathah sehari-hari adalah...
- A. Buku dipinjam teman
 - ☒ B. Tas ditemukan di jalan tanpa pemilik
 - C. Barang belanjaan
 - D. Hadiah perlombaan
10. Apa akibat dari tidak mengumunkan barang temuan?
- A. Bertambah pahala
 - ☒ B. Menyakiti hati pemilik
 - C. Tidak berpengaruh
 - D. Mendapat penghargaan

Lampiran 11 Hasil Validasi Wali Kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari Malang

INSTRUMEN VALIDASI (Wali Kelas VI MI KH. Hasyim Asy'ari)

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN

FIKIH MATERI *LUQATAH* KELAS VI DI MI KH. HASYIM ASY'ARI MALANG

Nama Validator : Nanik Sulistiyah, S.Ag. S.Pd

NIP : -

Unit Kerja : MI. KH. Hasyim Asy'ari Malang

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. sebelum pengisian angket ini, dimohon Bapak/Ibu untuk mengamati LKPD yang sudah dikembangkan terlebih dahulu
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan serta kolom jawaban. Silakan Bapak/Ibu memberi tanda (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Tidak Sesuai	1
2.	Cukup Sesuai	2
3.	Sesuai	3
4.	Sangat Sesuai	4

4. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Pertanyaan terkait media (desain) pada LKPD berbasis PBL

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Materi	1. Kesesuaian Materi yang ada pada LKPD dengan Tujuan Pembelajaran				✓
		2. Kesesuaian urutan penyajian materi sesuai kebutuhan siswa kelas VI				✓
		3. Kesesuaian materi <i>Luqatah</i> dengan indikator berpikir kritis				✓
2	Kedalaman LKPD	4. Materi LKPD mencakup konsep utama <i>Luqatah</i> (pengertian, hukum, syarat)				✓
		5. Materi LKPD memberikan penjelasan mendalam yang memadai dan relevan untuk jenjang kelas VI				✓
		6. Materi LKPD menyajikan dalil atau sumber rujukan				✓

		yang sah (Al-Qur'an, Hadis)					
3	Keterpahaman siswa	7. Bahasa yang digunakan di LKPD mudah dipahami oleh siswa kelas VI					✓
		8. Penjelasan materi disampaikan secara runtut dan logis					✓
		9. LKPD memberikan contoh konkret yang membantu pemahaman siswa kelas VI					✓
4	Relevansi dengan kehidupan Siswa	10. Materi dikaitkan dengan situasi nyata yang mungkin dialami siswa					✓
		11. Soal Latihan dan tugas bersifat kontekstual					✓
		12. Memberikan pembiasaan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari					✓
5	Nilai-Nilai Islam dalam materi	13. Materi memuat nilai Amanah, Tanggung jawab, dan Jujur					✓

		14. Penjelasan nilai keislaman dikaitkan dengan praktik <i>Luqatah</i>			✓	
		15. Penyajian tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam				✓

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument lembar validasi adalah *):

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

*) Mohon dilingkari pada hurufnya sesuai dengan hasil penelitian Bapak/Ibu.

Catatan Kritik dan Saran

*Efisiensi waktu dalam
Penyusunan Prosedur UCPD
diperhatikan lagi*

Malang, ... Raby. 30 2025

[Signature]
(.....NANNI SULISTIAH, S.Pd., S.Pd.)

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Fuad Muzaki Munawar

Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 17 Juli 2002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NIM : 210101110146

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Dusun. Sumberagung RT 12 RW 02 Desa. Tulung.
Kec. Saradan. Kab. Madiun. Jawa Timur

Nomor Telepon : 085607587816

Email : fuadmuzakim@gmail.com

PENDIDIKAN

SDN Tulung 01 (2009-2015)

MTSN 11 Madiun (2015-2018)

MA Fatwa Alim (2018-2021)